

SKRIPSI

EFIKASI DIRI DALAM PENYUSUNAN SKRIPSI PADA MAHASISWA NERS TINGKAT AKHIR PROGRAM AKADEMIK DI STIKES SANTA ELISABETH MEDAN TAHUN 2021



Oleh:

Selvi Yanti Aissa Putri Gowasa
NIM. 032017017

**PROGRAM STUDI NERS TAHAP AKADEMIK
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH
MEDAN
2021**



STIKes Santa Elisabeth Medan

SKRIPSI

EFIKASI DIRI DALAM PENYUSUNAN SKRIPSI PADA MAHASISWA NERS TINGKAT AKHIR PROGRAM AKADEMIK DI STIKES SANTA ELISABETH MEDAN TAHUN 2021



Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep)
Dalam Program Studi Ners
Pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Oleh:

Selvi Yanti Aissa Putri Gowasa

NIM. 032017017

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH
MEDAN
2021**



STIKes Santa Elisabeth Medan

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Selvi Yanti Aissa Putri Gowasa
NIM : 032017017
Program Studi : Ners Tahap Akademik
Judul : Efikasi Diri Dalam Penyusunan Skripsi Pada Mahasiswa
Ners Tingkat Akhir Program Akademik di STIKes Santa
Elisabeth Medan Tahun 2021.

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi yang telah saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib di STIKes Santa Elisabeth Medan.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Peneliti

Selvi Yanti A.P. Gowasa



STIKes Santa Elisabeth Medan



PROGRAM STUDI NERS STIKes SANTA ELISABETH MEDAN

Tanda Persetujuan

Nama : Selvi Yanti Aissa Putri Gowasa
NIM : 032017017
Program Studi : Ners Tahap Akademik
Judul : Efikasi Diri Dalam Penyusunan Skripsi Pada Mahasiswa
Ners Tingkat Akhir Program Akademik di STIKes Santa
Elisabeth Medan Tahun 2021

Menyetujui untuk diujikan pada Ujian Sarjana Keperawatan
Medan, Tanggal 15 Mei 2021

Pembimbing II

Pembimbing I

(Murni S Dewi, S.Kep., Ns., M.Kep) (Samfriati Sinurat S.Kep., Ns., MAN)

Mengetahui
Ketua Program Studi Ners

(Samfriati Sinurat S.Kep., Ns., MAN)



STIKes Santa Elisabeth Medan

HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI

Telah diuji

Pada tanggal 15 Mei 2021,

PANITIA PENGUJI

Ketua : Samfriati Sinurat S.Kep., Ns., MAN

.....

Anggota :1. Murni Sari Dewi Simanullang, S.Kep., Ns., M.Kep

.....

2. Helinida Saragih, S.Kep., Ns., M.Kep

.....

Mengetahui
Ketua Program Studi Ners

(Samfriati Sinurat S.Kep., Ns., MAN)



PROGRAM STUDI NERS STIKes SANTA ELISABETH MEDAN

Tanda Pengesahan

Nama : Selvi Yanti Aissa Putri Gowasa
NIM : 032017017
Judul : Efikasi Diri Dalam Penyusunan Skripsi Pada Mahasiswa
Ners Tingkat Akhir Program Akademik di STIKes Santa
Elisabeth Medan Tahun 2021

Telah disetujui, diperiksa dan dipertahankan dihadapan Tim Penguji sebagai
persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan
pada Tanggal 15 Mei 2021 dan dinyatakan LULUS

TIM PENGUJI:

TANDA TANGAN

Penguji I : (Samfriati Sinurat S.Kep., Ns., MAN)

Penguji II : (Murni S. Dewi Simanullang, S.Kep., Ns., M.Kep)

Penguji III : (Helinida Saragih, S.Kep., Ns., M.Kep)

Mengetahui
Ketua Prodi Studi Ners

Mengesahkan
Ketua STIKes

(Samfriati Sinurat S.Kep., Ns., MAN) (Mestiana Br. Karo, M.Kep., DNSc)



STIKes Santa Elisabeth Medan

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIKA

Sebagai sivitas akademika Sekolah Tinggi Kesehatan Santa Elisabeth Medan, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Selvi Yanti Aissa Putri Gowasa
Nim : 032017017
Program Studi : Ners Tahap Akademik
Jenis Karya : Skripsi

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada STIKes Santa Elisabeth Medan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclutive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul : **Efikasi Diri Dalam Penyusunan Skripsi Pada Mahasiswa Ners Tingkat Akhir Program Akademik di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021**. Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan).

Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini STIKes Santa Elisabeth berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengolah dalam bentuk pengkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian, pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat Di Medan, 15 Mei 2021

Yang Menyatakan

Selvi Yanti Aissa Putri Gowasa



ABSTRAK

Selvi Yanti Aissa Putri Gowasa 032017017

Efikasi Diri Dalam Penyusunan Skripsi Pada Mahasiswa Ners Tingkat Akhir Program Akademik Di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021

Program Studi Ners Tahap Akademik 2021

Kata Kunci : Efikasi Diri, Skripsi, Mahasiswa
(xvi + 49 + lampiran)

Penyusunan skripsi sering kali membuat mahasiswa merasa khawatir dan kurang percaya diri terhadap kemampuan diri sendiri dalam membuat tugas akhir tersebut. Dalam hal ini dibutuhkan efikasi diri yang baik sehingga individu percaya dengan kemampuan yang dimilikinya, maka individu tersebut mampu mendorong semangat, motivasi, dan kemampuan kognitif sehingga dapat menguasai segala situasi dan kondisi yang menghasilkan sesuatu yang positif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efikasi Diri Dalam Penyusunan Skripsi Pada Mahasiswa Ners Tingkat Akhir Program Akademik di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021. Jenis rancangan penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan metode pengambilan sampel adalah *Total Sampling*. Besar sampel dalam penelitian ini adalah 109 responden. Instrumen yang digunakan dalam pengambilan data yaitu kuesioner efikasi diri dalam bentuk *google form*. Hasil penelitian menunjukkan paling banyak responden memiliki efikasi diri yang cukup sebanyak 74 orang (67,9%). Diharapkan kepada responden, lebih meningkatkan efikasi dirinya dalam menyelesaikan tugas tingkat akhir sehingga pada akhirnya nanti efikasi diri yang dimilikinya pun dalam kategori tinggi dalam penyusunan skripsi.

Daftar Pustaka (2016-2020)



ABSTRACT

Self-Efficacy in Writing Thesis for Nursing Students in the Final Level of Academic Programs at STIKes Santa Elisabeth Medan in 2021

Academic Stage Nurse Study Program 2021

*Keywords: Self-Efficacy, Thesis, Students
(xvi + 49 + attachments)*

Writing a thesis often makes students feel worried and lack confidence in their own abilities in making the final project. In this case, good self-efficacy is needed so that individuals believe in their abilities, then the individual is able to encourage enthusiasm, motivation, and cognitive abilities so that they can master all situations and conditions that produce something positive. This study aims to determine Self-Efficacy in Writing Thesis for Final Year Nurse Students in the Academic Program at STIKes Santa Elisabeth Medan in 2021. The type of research design used was descriptive research with a total sampling method. The sample size in this study was 109 respondents. The instrument used in data collection is a self-efficacy questionnaire in the form of a google form. The results showed that most respondents had sufficient self-efficacy as many as 74 people (67.9%). It is hoped that respondents will further improve their self-efficacy in completing final level assignments so that in the end their self-efficacy will also be in the high category in the preparation of the thesis.

Bibliography (2016-2020)



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat pada waktunya. Adapun judul skripsi ini adalah “Efikasi Diri Dalam Penyusunan Skripsi Pada Mahasiswa Ners Tingkat Akhir Program Akademik di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan jenjang S1 Ilmu Keperawatan Program Studi Ners Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan.

Penyusunan skripsi ini telah banyak mendapat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Mestiana Br. Karo, M.Kep., DNSc selaku Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan yang telah mengizinkan dan menyediakan fasilitas untuk mengikuti serta menyelesaikan pendidikan di STIKes Santa Elisabeth Medan.
2. Samfriati Sinurat, S.Kep., Ns., MAN selaku Ketua Program Studi Ners dan dosen pembimbing I yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian dalam upaya penyelesaian pendidikan di STIKes Santa Elisabeth Medan dan yang telah bersedia membantu dan membimbing peneliti dengan sangat baik dan sabar serta memberikan saran maupun motivasi kepada peneliti hingga terbentuknya skripsi ini.



3. Murni Sari Dewi Simanullang, S.Kep., Ns., M.Kep selaku dosen pembimbing II yang telah bersedia membantu dan membimbing peneliti dengan sangat baik dan sabar serta memberikan saran maupun motivasi kepada peneliti hingga terbentuknya skripsi ini.
4. Helinida Saragih, S.Kep., Ns., M.Kep. selaku dosen penguji 3 yang telah membantu, menguji dan membimbing peneliti dengan sangat baik dan sabar serta memberikan saran maupun motivasi kepada peneliti hingga terbentuknya skripsi ini.
5. Lindawati Simarangkir, S.Kep., Ns., M.Kes selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh staff dosen STIKes Santa Elisabeth Medan yang telah membimbing dan mendidik peneliti dalam upaya pencapaian pendidikan sejak semester I sampai semester VIII. Terimakasih untuk motivasi dan dukungan yang diberikan kepada peneliti, untuk segala cinta dan kasih yang telah tercurah selama proses pendidikan sehingga peneliti dapat sampai pada penyusunan skripsi ini.
7. Teristimewa kepada keluarga tercinta Ayahanda Sopan Gowasa dan Ibunda tercinta Adise Lature, yang telah membesarkan saya dengan penuh cinta dan kasih sayang, dan kepada saudara/i kandung saya serta keluarga besar saya yang tiada henti memberikan doa, dukungan moral dan motivasi yang luar biasa dalam menyelesaikan skripsi ini.



8. Koordinator asrama kami Sr.Feronika, FSE dan seluruh karyawan asrama yang telah memberikan nasehat dan yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat, doa serta motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh teman-teman program studi Ners tahap akademik angkatan ke XI stambuk 2017 yang selalu berjuang bersama sampai dengan penyusunan tugas akhir ini, dan terimakasih untuk semua orang yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat peneliti ucapkan satu persatu.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sehingga menjadi bahan masukan bagi peneliti. Harapan peneliti semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dibidang profesi keperawatan.

Medan, 15 Mei 2021

Penulis

(Selvi Yanti Aissa Putri Gowasa)



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN SAMPUL DALAM.....	ii
HALAMAN PERSYARATAN GELAR	iii
LEMBAR PERNYATAAN	vi
LEMBAR PERSETUJUAN	v
LEMBAR PENETAPAN PANITIA PENGUJI	vi
LEMBAR PENGESAHAN	vii
SURATPERNYATAANPUBLIKASI	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN.....	xviii
 BAB 1 PENDAHULUAN.....	 1
1.1	Latar
Belakang Masalah.....	1
1.2 PerumusanMasalah	7
1.3 Tujuan Penellitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.4.1 Manfaat teoritis	8
1.4.2 Manfaat praktis	8
 BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	 10
2.1	Kons
ep Efikasi Diri.....	10
2.1.1 Definisi	10
2.1.2 Perkembangan Efikasi Diri.....	12
2.1.3 Aspek-Aspek Efikasi Diri.....	15
2.1.4 Dampak Efikasi Diri	16
2.1.5 Klasifikasi Efikasi Diri	17
2.2 Hakikat Mahasiswa Penyusun Skripsi.....	18
2.2.1 Pengertian Mahasiswa Penyusun Skripsi	18
2.2.2 Ciri-Ciri Mahasiswa Penyusun Skripsi.....	19
2.2.3 Efikasi Mahasiswa Penyusun Skripsi	20
 BAB 3 KERANGKA KONSEP DAN HI POTESIS PENELITIAN	
3.1 Kerangka Konsep	23
3.2 Hipotesis	24
 BAB4 METODE PENELITIAN	 25
4.1 Rancangan Penelitian	25



STIKes Santa Elisabeth Medan

4.2	Populasi dan Sampel.....	25
4.2.1	Populasi	25
4.2.2	Sampel	26
4.3	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	26
4.3.1	Variabel Penelitian	26
4.3.2	Definisi operasional.....	26
4.4	Instrumen Penelitian	27
4.5	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	29
4.5.1	Lokasi	29
4.5.2	Waktu.....	29
4.6	Prosedur Pengambilan Data dan Pengumpulan Data	29
4.6.1	Pengambilan data.....	29
4.6.2	Teknik pengumpulan data	30
4.6.3	Ujivaliditas dan reliabilitas	31
4.7	Kerangka Operasional	32
4.8	Analisa Data	33
4.9	Etika Penelitian.....	34
BAB 5 HASIL DAN PEMBAHASAN		
5.1	Gambaran Lokasi Penelitian.....	37
5.2	Hasil Penelitian.....	38
5.3	Pembahasan	41
BAB 6 PENUTUP		
6.1	Kesimpulan.....	47
6.2	Saran	48
DAFTAR PUSTAKA		49
LAMPIRAN :		
1	Usulan Judul Proposal	
2	Pengajuan Judul	
3	Surat Permohonan Izin Pengambilan Data Awal	
4	Surat Persetujuan Pengambilan Data Awal Penelitian	
5	Surat Permohonan Izin Penelitian	
6	Surat Balasan Izin Penelitian	
7	Lembar persetujuan menjadi responden	
8	<i>Informed Consent</i>	
9	Lembar Kuesioner	
10	Hasil Output Analisa Data	



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.2. Defenisi Operasional Efikasi Diri Dalam Penyusunan Skripsi Pada Mahasiswa Ners Tingkat Akhir Program Akademik di Stikes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021	27
Tabel 5.2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Data Demografi Jenis Kelamin, Pada Mahasiswa Ners Tingkat Akhir Program Akademik di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021 (n = 109).....	39
Tabel 5.3. Distribusi Frekuensi dan Persentase Efikasi Diri Mahasiswa Ners Tingkat Akhir Program Akademik di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021	39
Tabel 5.4. Distribusi Frekuensi dan Persentase Dimensi Efikasi Diri Mahasiswa Ners Tingkat Akhir Program Akademik di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021	40



DAFTAR BAGAN

Halaman

Bagan 3.1. Kerangka Konseptual Efikasi Diri Dalam Penyusunan Skripsi Pada Mahasiswa Ners Tingkat Akhir Program Akademik di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.....	23
Bagan 4.1 Kerangka Konseptual Efikasi Diri Dalam Penyusunan Skripsi Pada Mahasiswa Ners Tingkat Akhir Program Akademik di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.....	32



BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mahasiswa tentunya memiliki tuntutan dan aktivitas tugas yang tidak sedikit, tuntutan tugas tersebut bisa berupa tugas akademik maupun non akademik yang harus dipenuhi. Banyaknya tuntutan tugas yang harus dipenuhi ini bisa berpotensi menimbulkan kecemasan jika mahasiswa tersebut tidak memiliki keyakinan pada diri sendiri dan kesiapan yang baik dalam melaksanakan tuntutan tugas tersebut. Kecemasan merupakan sesuatu hal yang biasa dan wajar dan dirasakan oleh setiap orang. Di dalam menjalankan kehidupan, tidak ada manusia yang tidak pernah merasakan kecemasan dalam hidupnya. Termasuk mahasiswa yang sedang mengerjakan dan menyusun skripsi demi menyelesaikan tugas akhir studinya (Adinugraha dkk, 2019).

Menurut Mastuti, (2010), skripsi adalah karangan ilmiah yang diwajibkan sebagai bagian dari persyaratan pendidikan akademis. Skripsi merupakan karya tulis ilmiah akhir seorang mahasiswa dalam menyelesaikan program strata satu. Skripsi tersebut adalah bukti kemampuan akademik mahasiswa yang bersangkutan dalam penelitian yang berhubungan dengan masalah pendidikan sesuai dengan bidang studinya. Jadi mahasiswa yang sedang menyusun skripsi adalah individu yang sedang menyusun karya ilmiah akhir dengan tujuan untuk menyelesaikan program strata satu (Pasiore et al., 2020).

Dalam proses penyusunan skripsi efikasi diri merupakan salah satu sikap yang bisa dikembangkan dalam diri seorang mahasiswa yang sedang menyusun

skripsi. Efikasi diri merupakan keyakinan yang dimiliki seseorang yang berhubungan dengan kemampuan dirinya dalam melakukan sesuatu hal (Solikhin, 2020).

Efikasi diri adalah rasa percaya diri terhadap kemampuan diri sendiri sehingga dirinya tidak terlalu khawatir dalam menjalankan suatu tugas, dan merasa bebas melakukan hal yang disukainya. Seseorang yang memiliki efikasi diri yang baik dan yakin dengan kemampuan yang dimilikinya, maka individu tersebut akan mampu untuk mendorong semangat, motivasi, dan kemampuan kognitif sehingga membentuk suatu situasi tugas. Bandura dalam (Santrock, & Jhon W, 2009) juga menambahkan efikasi diri merupakan keyakinan pada diri sendiri untuk dapat menguasai segala situasi dan kondisi yang menghasilkan sesuatu yang positif. Ketika seseorang percaya dan yakin akan kemampuannya, maka orang tersebut dapat mengatasi segala kesulitan maupun hambatan dalam segala kondisi situasi yang dihadapainya sehingga dapat mengontrol kecemasan dan stress yang sedang terjadi (Adinugraha et al., 2019a).

Efikasi diri mengacu pada teori sosial kognitif Bandura, (1997) yang menjelaskan bahwa peran efikasi diri sebagai mekanisme kognitif memunculkan fungsi kontrol individu dalam bereaksi terhadap suatu stressor. Seseorang yang yakin dengan kemampuannya mengontrol stres secara efektif cenderung tidak gelisah. Sebaliknya jika seseorang tidak yakin akan fungsi kontrolnya dalam menghadapi situasi yang tidak menyenangkan cenderung akan mengalami stres. Hal ini bahwa efikasi diri berimplikasi pada kemampuan seseorang dalam menghadapi stressor (Pasiori et al., 2020).

Proses menyelesaikan skripsi tentu bukanlah hal yang sangat mudah. Seringkali didalam penyelesaian skripsi ini mahasiswa mendapat berbagai hambatan ataupun masalah selama proses penyusunannya. Kendala dan kesulitan mahasiswa yang umum terjadi pada tingkat akhir saat menyusun skripsi adalah mereka kesulitan dalam menemukan judul yang tepat dan sesuai dengan masalah, serta kesulitan dalam mencari bahan referensi, terbatasnya dana, timbulnya rasa malas sehingga sering menunda-nunda untuk mengerjakannya, serta takut bertemu dosen pembimbingnya, subjek penelitian yang susah untuk didapatkan dan sering mengalami kesulitan dalam menuangkan ide kedalam bahasa ilmiah (Adinugraha et al., 2019b).

Mahasiswa dalam mengerjakan skripsi tentunya tidak mudah, pastinya akan membutuhkan waktu yang panjang dan proses yang cukup rumit. Hidayat mengungkapkan berbagai kendala dan kesulitan saat proses penyusunan skripsi inilah yang berpotensi mempengaruhi kondisi psikologis mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi seperti frustrasi, terkadang bisa sampai stres, merasa rendah diri, hilangnya semangat dan motivasi yang menimbulkan rasa malas untuk mengerjakan skripsi sehingga ada yang sampai tidak mampu untuk menyelesaikan skripsinya, bahkan akibat dari kesulitan-kesulitan yang dirasakan tersebut berkembang menjadi sikap yang negatif yang akhirnya dapat menimbulkan suatu kecemasan pada mahasiswa (Adinugraha et al., 2019b).

Permasalahan dan hambatan mahasiswa tingkat akhir dalam menghadapi skripsi tersebut dapat diatasi salah satunya dengan mempunyai efikasi diri yang positif. Permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa dalam menyusun tugas akhir

adalah, kurangnya kemampuan menulis, kurangnya kemampuan akademis yang memadai, serta kurang adanya ketertarikan mahasiswa dalam penelitian. Banyak cara dan usaha yang dilakukan oleh mahasiswa tingkat akhir untuk dapat memiliki motivasi dalam diri untuk mengerjakan skripsinya, salah satunya adalah dengan memiliki efikasi diri yang baik (Mugiarso et al., 2018).

Dalam sesuatu yang sulit, individu dengan efikasi diri yang rendah akan cenderung lebih mudah menyerah. Sementara itu individu dengan efikasi diri yang tinggi akan berusaha lebih keras lagi untuk mengatasi segala tantangan yang ada. Pandangan yang pesimis ini membuat individu dengan efikasi diri yang rendah akan semakin kehilangan kepercayaan dirinya, hal ini yang nantinya akan berakibat pada kesulitan saat menghadapi masalah-masalah yang ada. Sama halnya dengan mahasiswa yang sedang menyusun skripsi, semakin tinggi efikasi diri yang dimiliki oleh mahasiswa memungkinkan dirinya memiliki dorongan untuk melakukan usaha atau tindakan dalam menyusun skripsi, sebaliknya mahasiswa dengan efikasi diri yang rendah maka akan kurang memiliki dorongan untuk melakukan usaha ataupun tindakan dalam menyusun skripsi (Pasiore et al., 2020).

Bandura dalam (Adinugraha et al. 2019a) meliputi; aspek pertama yaitu *Level* atau tingkat sampai dimana keyakinan seseorang akan kemampuan dirinya dalam menyelesaikan suatu masalah atau tugas dengan tingkat kesulitan masalah yang berbeda-beda sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya, aspek yang kedua ialah *Generality* yaitu memfokuskan tentang keyakinan seseorang terhadap tugas yang diberikan dan keyakinan seseorang dalam menilai suatu tugas sesuai

dengan kemampuannya, dan aspek terakhir yaitu *Strength* (kekuatan) mengarah pada keyakinan daya tahan serta kegigihan yang dimiliki oleh individu dalam melaksanakan tugasnya. Sehingga bisa dilihat bagaimana individu memiliki keyakinan bahwa mereka dapat memanfaatkan kemampuan yang dimiliki sesuai dengan keadaan agar bisa menyelesaikan tugas yang diberikan dengan lancar (Luthans, 2006) dalam (Adinugraha et al., 2019a).

Dimensi efikasi diri ada 3 (tiga), yaitu tingkat (*level*), keluasan (*generality*), dan kekuatan (*strength*). Dimensi tingkat ini berhubungan dengan tingkat kesulitan aktivitas kesulitan belajar. Dimensi keluasan sendiri berhubungan dengan penguasaan terhadap suatu tugas tertentu. Sedangkan dimensi kekuatan berhubungan pada tingkat kekuatan dan kemantapan dari individu itu sendiri. Ketiga dimensi ini juga dapat diamati dalam proses pembelajaran (Solikhin, 2020).

Penelitian Bangun (2018) menyimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa penyusun skripsi Prodi Bimbingan dan Konseling Universitas Sanata Dharma Yogyakarta angkatan 2018 memiliki efikasi diri yang sangat tinggi dan tidak terdapat mahasiswa yang memiliki efikasi diri sangat rendah. Menurut Kreitner dan Kinicki (Igo, 2020) efikasi diri adalah keyakinan yang dimiliki individu untuk berhasil menyelesaikan tugas tertentu. Individu yang mampu percaya menyelesaikan suatu tugas, lebih memiliki peluang guna berhasil menyelesaikan tugas dengan lancar dibandingkan individu yang tidak mampu percaya dengan kemampuannya dalam mengerjakan suatu tugas tertentu.

Hasil penelitian Amir (2016) menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan dari efikasi diri dan manajemen diri terhadap motivasi berprestasi pada mahasiswa dengan kategori cukup. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan dan linier secara parsial ataupun secara bersama sama dari aspek efikasi diri dan manajemen diri, terhadap motivasi berprestasi mahasiswa, dengan aspek manajemen diri memiliki perbandingan yang lebih besar dibandingkan dengan efikasi diri terhadap motivasi berprestasi yang dimiliki oleh mahasiswa. Ketiga aspek saling terkait erat dan saling mempengaruhi satu sama lain.

Hasil Penelitian (Pasiori et al., 2020) di Universitas Halu Oleo Kendari menunjukkan bahwa sebesar 73 subjek penelitian (76,8%) berada pada tingkat kategorisasi efikasi diri sangat tinggi, 24 subjek penelitian (25,3%) berada pada tingkat kategori efikasi diri yang tinggi dan 5 subjek penelitian (5,3%) berada pada kategori sedang. Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat efikasi diri subjek berkategori sangat tinggi disebabkan karena subjek memiliki kepercayaan diri yang tinggi dalam menghadapi masalah skripsi, memiliki keyakinan yang tinggi untuk menyelesaikan tugas-tugas skripsi, berusaha mencari jalan keluar atau strategi dalam menghadapi masalah, misalnya tetap berusaha mencari referensi buku dengan sabar, berdoa, tidak mudah menyerah dan lain sebagainya (Mastuti, 2010).

Berdasarkan hasil survei awal dengan menggunakan aplikasi *whatsapp*, peneliti melakukan wawancara kepada 10 mahasiswa/i Ners tingkat akhir program akademik di STIKes Santa Elisabeth Medan diperoleh data 6 mahasiswa tidak yakin dapat menyelesaikan revisi dari dosen pembimbing tepat pada waktunya,

mereka merasa ketika mengalami banyak hambatan mereka tidak bisa bersantai dan meskipun mereka tidak yakin, mereka tetap bertanya kepada teman-teman, sedangkan 4 orang mengatakan mereka yakin dalam mengerjakan atau menyelesaikan revisi dari dosen pembimbing meskipun banyak hambatan, mereka masih bisa bersantai dan ketika mereka tidak paham dengan pengerjaan skripsi mereka akan bertanya kepada teman-teman yang lebih tahu.

Banyak cara dan usaha yang dilakukan oleh mahasiswa tingkat akhir dalam mengurangi kecemasan yang terjadi pada saat menyusun skripsi. Salah satunya adalah dengan memiliki efikasi diri yang baik. Ketika individu memiliki efikasi diri yang baik, maka individu tersebut akan mampu untuk mendorong semangat, motivasi dan kemampuan kognitif sehingga membentuk suatu tindakan yang positif sehingga dapat digunakan untuk menghadapi tuntutan dalam berbagai macam situasi tugas misalnya tugas akhir menyusun skripsi (Adinugraha et al., 2019b).

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Efikasi Diri Dalam Penyusunan Skripsi Pada Mahasiswa Ners Tingkat Akhir Program Akademik di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021”.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana Efikasi Diri Dalam Penyusunan Skripsi Pada Mahasiswa Ners Tingkat Akhir Program Akademik di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.

1.3. Tujuan Penelitian

Untuk Mengetahui Efikasi diri Dalam Penyusunan Skripsi Pada Mahasiswa Ners Tingkat Akhir Program Akademik di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.

1.4 Manfaat Penelitian**1.4.1 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu bacaan penelitian dan pengetahuan tentang Efikasi diri dalam penyusunan skripsi pada mahasiswa Ners tingkat akhir program akademik bagi mahasiswa/i yang sedang menyusun skripsi di stikes santa elisabeth medan.

1.4.2 Manfaat Praktis**1. Bagi Institusi Pendidikan**

Diharapkan dapat menambah informasi dan referensi yang berguna mengenai Efikasi diri dalam penyusunan skripsi pada mahasiswa ners tingkat akhir program akademik bagi mahasiswa/i yang sedang menyusun skripsi

2. Bagi Mahasiswa/i

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pembelajaran bagi mahasiswa dan dapat menjadi sumber informasi tentang efikasi diri dalam penyusunan skripsi pada mahasiswa/i yang sedang menyusun skripsi. Bagi peneliti



STIKes Santa Elisabeth Medan

3. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan pengetahuan serta pemahaman tentang Efikasi diri.



STIKES SANTA ELISABETH MEDAN

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Efikasi Diri

2.1.1 Definisi

Bandura menjelaskan bahwa efikasi diri yaitu kepercayaan individu mengenai kemampuan dirinya dalam melakukan tugas atau kegiatan yang diperlukan untuk mencapai hasil tertentu. Sementara itu, Baron dan Byrne dalam (Ghufron & Risnawita, 2014) mengatakan efikasi diri sebagai evaluasi seseorang mengenai kemampuan atau kecakapan dirinya dalam melakukan suatu tugas, mencapai tujuan, dan melewati rintangan yang ada. Bandura dan Wood mengartikan bahwa efikasi diri mengacu pada keyakinan akan kemampuan individu untuk menggerakkan motivasi, kemampuan kognitif, dan tindakan yang diperlukan untuk memenuhi tuntutan situasi.

Bandura mengatakan efikasi diri pada dasarnya adalah hasil dari proses kognitif berupa keputusan, keyakinan, atau pengharapan tentang sejauh mana individu memperkirakan kemampuan dirinya dalam melaksanakan tugas atau tindakan tertentu yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Menurut dia, efikasi diri tidak berkaitan dengan kecakapan yang dimiliki seberapa pun besarnya. Efikasi diri menekankan pada komponen keyakinan diri yang dimiliki seorang dalam menghadapi situasi yang akan datang yang mengandung kekaburan, tidak dapat diramalkan, dan sering penuh dengan tekanan. Meskipun efikasi diri memiliki pengaruh sebab-musabab yang besar pada tindakan kita, efikasi diri merupakan bukan satu-satunya penentu tindakan.

Efikasi diri berkombinasi dengan lingkungan, perilaku sebelumnya, dan variabel-variabel personal lain, terutama harapan terhadap hasil untuk menghasilkan perilaku. Efikasi diri akan memengaruhi beberapa aspek dari kognisi dan perilaku seseorang. Gist dan Mitchell mengatakan bahwa efikasi diri dapat membawa pada perilaku yang berbeda di antara individu dengan kemampuan yang sama karena efikasi diri memengaruhi pilihan, tujuan, pengatasan masalah, dan kegigihan dalam berusaha Judge dan Erez dalam (Ghufron & Risnawita, 2014).

Seseorang dengan kepercayaan diri tinggi percaya bahwa mereka mampu melakukan sesuatu untuk mengubah kejadian-kejadian di sekitarnya, sedangkan seseorang dengan efikasi diri rendah menganggap dirinya pada dasarnya tidak mampu mengerjakan segala sesuatu yang ada di sekitarnya. Dalam situasi yang sulit, orang dengan efikasi diri yang rendah cenderung akan mudah menyerah. Sementara orang dengan efikasi diri yang tinggi akan berusaha lebih keras untuk mengatasi tantangan yang ada. Hal senada juga diungkapkan oleh Gist, yang menunjukkan bukti bahwa perasaan efikasi diri memainkan satu peran penting dalam memotivasi pekerja untuk menyelesaikan pekerjaan yang menantang dalam kaitannya dengan pencapaian tujuan tertentu.

Dalam kehidupan sehari-hari, efikasi diri memimpin kita untuk mennetukan cita-cita yang memnantang dan tetap bertahan dalam menghadapi kesulitan-kesulitan. Lebih dari seratus penelitian memperlihatkan bahwa efikasi diri meramalkan produktivitas pekerja. Ketika masalah-masalah muncul, perasaan efikasi diri yang kuat mendorong individu untuk tetap tenang dan mencari solusi

daripada merenungkan ketidakmampuannya. Usaha dan kegigihan menghasilkan prestasi. Hal itu akan menyebabkan kepercayaan diri tumbuh. Efikasi diri, seperti harga diri, tumbuh bersama pencapaian prestasi.

Judge dkk, menganggap bahwa efikasi diri ini adalah indikator positif dari *core self-evaluation* untuk melakukan evaluasi diri yang berguna untuk memahami diri (Judge dan Bono, 2001) dalam (Ghufron & Risnawita, 2014). Efikasi diri merupakan salah satu aspek pengetahuan tentang diri atau *self-knowledge* yang paling berpengaruh dalam kehidupan manusia sehari-hari karena efikasi diri yang dimiliki ikut memengaruhi individu dalam menentukan tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai suatu tujuan, termasuk di dalamnya perkiraan terhadap tantangan yang akan dihadapi.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa efikasi diri secara umum adalah keyakinan seseorang mengenai kemampuan-kemampuannya dalam mengatasi beraneka ragam situasi yang muncul dihidupnya. Efikasi diri secara umum tidak berkaitan dengan kecakapan yang dimiliki, tetapi berkaitan dengan keyakinan individu mengenai hal yang dapat dilakukan dengan kecakapan yang ia miliki seberapa pun besarnya. Efikasi diri akan mempengaruhi beberapa aspek dari kognisi dan perilaku seseorang. Oleh karena itu, perilaku satu individu akan berbeda dengan individu yang lain (Ghufron & Risnawita, 2014).

2.1.2 Perkembangan Efikasi Diri

Efikasi diri merupakan unsur kepribadian yang berkembang melalui pengamatan-pengamatan individu terhadap akibat-akibat tindakannya dalam situasi tertentu. Persepsi seseorang mengenai dirinya dibentuk selama hidupnya.

reward dan *punishment* dari orang-orang di sekitarnya. Unsur penguat (*reward* dan *punishment*) lama-kelamaan dihayati sehingga terbentuk pengertian dan keyakinan mengenai keyakinan kemampuan diri. Bandura dalam (Ghufron & Risnawita, 2014) mengatakan bahwa persepsi terhadap efikasi diri pada setiap individu berkembang dari pencapaian secara berangsur-angsur akan kemampuan dan pengalaman tertentu secara terus-menerus. Kemampuan memersepsikan secara kognitif terhadap kemampuan yang dimiliki memunculkan keyakinan atau kemantapan diri yang akan digunakan sebagai landasan bagi individu untuk berusaha semaksimal mungkin mencapai target yang telah ditetapkan .

Bandura dalam (Ghufron & Risnawita, 2014) efikasi diri dapat ditumbuhkan dan dipelajari melalui empat sumber informasi utama. Berikut ini adalah empat sumber informasi tersebut.

1. Pengalaman keberhasilan (*mastery experience*)

Pengalaman secara langsung oleh individu yang berwujud pada kegagalan dan keberhasilan di masa lalu. Individu yang memiliki pengalaman yang sukses akan lebih menginginkan hasil yang cepat dan lebih mudah jatuh karena kegagalan. Namun setelah beberapa kegagalan dan kesulitan yang dihadapi akan membentuk individu menjadi kuat, dan yakin untuk mengembangkan ataupun menaikkan efikasi diri untuk mewujudkan kesuksesan.

2. Pengalaman orang lain (*Vicarious experience*)

Pengamatan terhadap keberhasilan orang lain dengan kemampuan yang sebanding dalam mengerjakan suatu tugas akan meningkatkan efikasi diri

individu dalam mengerjakan tugas yang sama, dan sebaliknya pengamatan terhadap kegagalan orang lain akan menurunkan efikasi diri untuk mengerjakan tugas/hal yang sama.

3. Persuasi Verbal (*Verbal persuasion*)

Pada persuasi verbal, individu diarahkan dengan saran, nasihat, dan bimbingan sehingga dapat meningkatkan keyakinannya tentang kemampuan-kemampuan yang dimiliki yang dapat membantu mencapai tujuan yang diinginkan. Individu yang diyakinkan secara verbal cenderung akan berusaha lebih gigih untuk mencapai suatu keberhasilan atau kesuksesan.

4. Kondisi Fisiologis (*Physiological state*)

Situasi yang menekan kondisi emosional dapat mempengaruhi efikasi diri. Kondisi emosional juga mempengaruhi individu dalam menilai kemampuannya. Dalam situasi yang menekan akan dipandang sebagai suatu tanda ketidakmampuan karena hal itu dapat melemahkan performa kerja individu.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa efikasi diri dapat ditumbuhkan dan dipelajari melalui empat sumber informasi utama, yaitu pengalaman keberhasilan (*mastery experience*), pengalaman orang lain (*vicarious experience*), persuasi verbal (*verbal experience*), dan kondisi fisiologis (*physiological state*) (Ghufron & Risnawita, 2014).

2.1.3 Aspek-aspek Efikasi Diri

Menurut Bandura, efikasi diri pada diri tiap individu akan berbeda antara satu individu dengan yang lainnya berdasarkan tiga dimensi. Berikut ini adalah tiga dimensi tersebut.

1. Dimensi tingkat (*Level*)

Dimensi ini berkaitan dengan derajat kesulitan ketika individu merasa mampu untuk melakukannya. Apabila individu dihadapkan pada tugas-tugas yang disusun menurut tingkat kesulitannya, maka efikasi diri individu mungkin akan terbatas pada tugas-tugas yang paling sulit, sesuai dengan batas kemampuan yang dirasakan untuk memenuhi tuntutan perilaku yang dibutuhkan pada masing-masing tingkat. Dimensi ini memiliki implikasi terhadap pemilihan tingkah laku yang akan dicoba atau dihindari. Individu akan mencoba tingkah laku yang dirasa mampu dilakukannya dan menghindari tingkah laku yang berada di luar batas kemampuan yang dirasakannya.

2. Dimensi kekuatan (*Strenght*)

Dimensi ini berkaitan dengan tingkat kekuatan dari keyakinan atau pengharapan individu mengenai kemampuannya. Pengharapan yang lemah mudah digoyahkan oleh pengalaman-pengalaman yang tidak mendukung. Sebaliknya, pengharapan yang mantap mendorong individu tetap bertahan dalam usahanya. Meskipun mungkin ditemukan pengalaman yang kurang menunjang. Dimensi ini biasanya berkaitan

langsung dengan dimensi level, yaitu makin tinggi taraf kesulitan tugas, makin lemah keyakinan yang dirasakan untuk menyelesaikannya.

3. Dimensi generalisasi (*Generality*)

Dimensi ini berkaitan dengan luas bidang tingkah laku yang mana individu merasa yakin akan kemampuannya. Individu dapat merasa yakin terhadap kemampuan dirinya. Apakah terbatas pada suatu aktivitas dan situasi tertentu atau pada serangkaian aktivitas dan situasi yang bervariasi.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa dimensi efikasi diri adalah dimensi tingkat (*level*), dimensi kekuatan (*strength*), dan dimensi generalisasi (*generality*) (Ghufron & Risnawita, 2014).

2.1.4 Dampak Efikasi Diri

Luthans dalam (Permana et al., 2017) menyebutkan bahwa efikasi diri secara langsung dapat berdampak pada hal-hal sebagai berikut :

- a) Pemilihan perilaku, misalnya keputusan berdasarkan bagaimana efikasi yang dirasakan individu terhadap pilihannya, misalnya tugas kerja atau bidang karirnya
- b) Usaha motivasi, misalnya orang akan mencoba lebih keras dan lebih banyak berusaha pada suatu tugas dimana efikasi diri mereka lebih tinggi dari pada mereka yang memiliki efikasi diri yang rendah
- c) Daya tahan, misalnya orang dengan efikasi diri tinggi akan mampu bangkit dan bertahan saat menghadapi masalah kegagalan, sementara orang dengan efikasi diri rendah cenderung menyerah saat menghadapi masalah

- d) Pola pemikiran fasilitatif, misalnya penilaian efikasi diri tinggi mungkin mengatakan pada diri sendiri, “Saya tahu saya dapat menemukan cara untuk memecahkan masalah ini”. Sementara orang dengan efikasi diri rendah mungkin berkata pada diri sendiri, “Saya tahu saya tidak bisa melakukan hal ini, saya tidak mempunyai kemampuan untuk memecahkan masalah ini”
- e) Daya tahan terhadap stres, misalnya orang dengan efikasi diri rendah cenderung mengalami stres dan malas karena mereka berfikir gagal, sementara orang dengan efikasi diri tinggi memasuki situasi penuh tekanan dengan percaya diri dan kepastian dan dengan demikian dapat menahan reaksi stress.

Berdasarkan konteks di atas efikasi diri memiliki dampak dalam kehidupan seseorang, Adapun dampak dari efikasi diri antara lain, yaitu individu dapat memilih perilaku yang tepat, memiliki motivasi yang tinggi dalam berusaha, mampu bertahan ketika menghadapi masalah, memiliki pola pemikiran fasilitatif, serta lebih tahan terhadap stress (Permana et al., 2017).

2.1.5 Klasifikasi Efikasi Diri

Individu yang memiliki efikasi diri tinggi akan cenderung memilih terlibat langsung dalam mengerjakan suatu tugas, sedangkan individu yang memiliki efikasi diri rendah cenderung menghindari tugas tersebut. Individu yang memiliki efikasi diri yang tinggi cenderung mengerjakan suatu tugas tertentu, atau meskipun tugas-tugas tersebut dirasa sulit. Mereka tidak memandang tugas sebagai suatu ancaman yang harus mereka hindari Mereka yang gagal dalam

melaksanakan sesuatu, biasanya cepat mendapatkan kembali efikasi diri setelah mengalami kegagalan tersebut.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa individu yang memiliki efikasi diri tinggi dan rendah memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

a) Efikasi diri tinggi

- 1) Cenderung memilih terlibat langsung dalam mengerjakan suatu tugas.
- 2) Cenderung mengerjakan tugas tertentu, sekaligus tugas yang dirasa sulit.
- 3) Menganggap kegagalan sebagai akibat kurangnya usaha, pengetahuan dan keterampilan.
- 4) Gigih dalam berusaha.
- 5) Percaya pada kemampuan diri yang dimiliki.
- 6) Hanya sedikit menampilkan keragu-raguan.
- 7) Suka mencari situasi yang baru.

b) Efikasi diri rendah

- 1) Cenderung menghindari tugas.
- 2) Ragu-ragu akan kemampuannya.
- 3) Tugas yang sulit dilihat sebagai ancaman.
- 4) Lamban dalam membenahi diri ketika mendapat kegagalan.
- 5) Aspirasi dan komitmen pada tugas lemah.
- 6) Tidak berfikir bagaimana cara menghadapi masalah.
- 7) Tidak suka mencari situasi yang baru (Permana et al., 2017).

2.2 Hakikat Mahasiswa Dalam Menyusun Skripsi

2.2.1 Pengertian Mahasiswa Penyusun Skripsi

Mahasiswa adalah peserta didik yang berusia 18-25 tahun pada jenjang perguruan tinggi yang mempunyai peranan penting dalam mewujudkan cita-cita dan dapat mengembangkan kemampuannya di perguruan tinggi tersebut.

Mahasiswa pada tingkat akhir diharuskan untuk menyusun skripsi dan melakukan penelitian atau tugas akhir sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana (Maisara et al., 2020). Perguruan tinggi merupakan tempat bagi seorang mahasiswa dalam mengembangkan kemampuan intelektual, kepribadian, khususnya dalam melatih kompetensi verbal dan kuantitatif, berfikir kritis dan *moral reasoning* (Apuanor et al., 2019).

Biasanya, perguruan tinggi ataupun universitas memiliki program sarjana mengharuskan mahasiswa untuk mampu menyelesaikan skripsi sebagai salah satu syarat kelulusan dan mendapatkan gelar. Skripsi adalah karya ilmiah yang diwajibkan sebagai bagian dalam persyaratan pendidikan akademis di dalam perguruan tinggi. Artinya bahwa setiap individu yang menempuh pendidikan di suatu perguruan tinggi harus menyusun skripsi. Penyusunan skripsi ini merupakan tanggung jawab setiap mahasiswa itu sendiri yang bersifat individual dan didampingi oleh dosen pembimbing.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa merupakan individu yang berusia 18-25 tahun yang terdaftar pada jenjang perguruan tinggi untuk dapat mengembangkan kemampuan dirinya. Mahasiswa pada tingkat akhir diharuskan untuk menyusun skripsi sebagai salah satu syarat guna mendapatkan gelar sarjana.

2.2.2 Ciri-Ciri Mahasiswa Penyusun Skripsi

Kartono (Liwu, 2014) menjelaskan bahwa mahasiswa adalah anggota dari masyarakat yang memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

- a. Mempunyai kemampuan dan kesempatan untuk belajar di perguruan tinggi, sehingga dapat digolongkan sebagai kaum intelegensia
- b. Mahasiswa diharapkan nantinya dapat bertindak sebagai pemimpin yang mampu dan terampil, baik dari segi pemimpin maupun dalam dunia pekerjaan
- c. Mahasiswa juga diharapkan dapat menjadi daya penggerak yang dinamis untuk proses modernisasi
- d. Mahasiswa diharapkan dapat memasuki dunia kerja sebagai tenaga kerja yang berkualitas dan profesional
- e. Mahasiswa wajib menulis skripsi sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana.

Berdasarkan ciri-ciri di atas, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa merupakan seorang individu aktif yang belajar di perguruan tinggi yang wajib menyusun skripsi untuk mendatkan gelar sarjana. Mahasiswa juga diharapkan setelah lulus agar dapat menjadi daya penggerak di dalam masyarakat dan menjadi seorang tenaga yang berkualitas dan profesional dalam bidang mereka masing-masing.

2.2.3 Efikasi Mahasiswa Penyusun Skripsi

Skripsi Merupakan salah satu syarat untuk bisa lulus dan mendapatkan gelar sarjana di perguruan tinggi maupun universitas. Mahasiswa penyusun skripsi merupakan yang berada pada tahap dewasa awal dan dalam perkembangan mahasiswa penyusun skripsi memiliki kebutuhan yang bisa memunculkan masalah dalam pemenuhan kebutuhannya Hurlock dalam (Bangun, 2018). Sebagai

mahasiswa yang sedang menyusun skripsi pasti memiliki banyak masalah yang dihadapi dalam menyelesaikan skripsi. Berbagai macam masalah yang sering kali terjadi adalah kesulitan untuk merumuskan masalah secara lebih jelas, kesulitan untuk menemukan referensi yang terbaru atau *up-to-date*, penelusuran pustaka yang tidak akurat, ketidaksesuaian antara permasalahan dengan metode penelitian yang mana dalam masalah tersebut dapat menghambat proses dari penyusunan skripsi itu sendiri, Danim dalam (Bangun, 2018) Lain dari pada itu juga banyak mahasiswa yang kesulitan dalam menuliskan dan membahasakan hasil dari pemikiran mereka ke dalam skripsi.

Mahasiswa yang sering mendapatkan kesulitan yang dihadapi akan mempersepsikan skripsi adalah beban dalam menyelesaikan studi. Hal ini akan memunculkan reaksi-reaksi misalnya, akan merasa cemas, menghindari skripsi yang dianggap sebagai beban, dan akan menunda-nunda dalam proses penyelesaian skripsi. Dengan demikian mahasiswa perlu yakin akan kemampuan dirinya dalam mengerjakan skripsi dan mampu melewati masalah atau kesulitan dalam proses penyusunan skripsi.

Mahasiswa yang memiliki ciri-ciri efikasi diri yang tinggi merupakan mahasiswa yang mampu menangani secara efektif peristiwa dan situasi yang dihadapi saat proses penyelesaian skripsi. Mahasiswa yakin dan percaya semua masalah dapat teratasi dengan baik. Contohnya mahasiswa kesulitan dalam membuat kalimat yang efektif, mahasiswa tersebut meminta bantuan kepada teman yang menurutnya mampu untuk membantunya ataupun mahasiswa yang memiliki

daya ingat terbatas, lalu ia akan menyikapinya dengan mencatat setiap masukan dari dosen pembimbing saat sedang bimbingan skripsi.

Ciri lain dari mahasiswa yang memiliki efikasi diri yang tinggi adalah mahasiswa akan rajin ataupun tekun dalam mengerjakan skripsi. Mahasiswa akan selalu membagi waktunya setiap harinya untuk mengerjakan skripsi. Mahasiswa juga sudah menetapkan sendiri tujuan dan rencana-rencana untuk menyelesaikan skripsi. Sehingga mahasiswa tidak mengikuti pola orang lain dalam mengerjakan skripsi. Mahasiswa akan mampu menolak ajakan teman yang menurutnya tidak mendukungnya dalam menyelesaikan skripsi, tidak membuat mahasiswa menjadi mudah menyerah, melainkan akan semakin bersemangat lagi mencari jalan keluar untuk menyelesaikan skripsi.

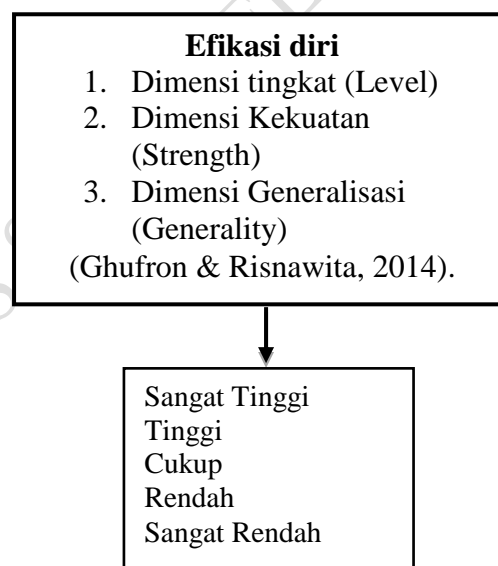
Efikasi diri yang tinggi dapat membuat mahasiswa menjadi semakin percaya terhadap kemampuan dirinya dan mampu menemukan solusi ketika menghadapi kesulitan maupun masalah menyelesaikan skripsi. Masalah yang muncul akan membuat keyakinan mahasiswa akan semakin tinggi dalam menyelesaikan masalahnya. Dengan memiliki efikasi diri yang tinggi, mahasiswa jadi mampu menyelesaikan skripinya dengan baik dan tepat waktu (Bangun, 2018).

BAB 3 KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN

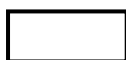
3.1 Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian adalah abstraksi dari suatu realitas agar dapat di komunikasikan dan membentuk suatu teori yang menjelaskan keterkaitan antar variabel (baik variabel yang diteliti maupun variabel yang tidak diteliti) yang akan membantu peneliti menghubungkan hasil penemuan dengan teori (Nursalam, 2020). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efikasi diri dalam penyusunan skripsi pada mahasiswa ners tingkat akhir program akademik di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021.

Bagan 3.1 Kerangka Konsep Penelitian “ Efikasi Diri Dalam Penyusunan Skripsi Pada Mahasiswa Ners Tingkat Akhir Program Akademik Di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021”



Keterangan



: Variabel yang diteliti



: Berhubungan

3.2 Hipotesis Penelitian

Hipotesa penelitian adalah jawaban sementara dari rumusan masalah atau pertanyaan penelitian. Hipotesis disusun sebelum penelitian dilaksanakan karena hipotesis akan memberikan petunjuk pada tahap pengumpulan data, analisis, dan interpretasi data (Nursalam, 2020). Dalam penelitian ini tidak ada hipotesis karena penelitian ini hanya melihat Efikasi diri Dalam Penyusunan Skripsi Pada Mahasiswa Ners Tingkat Akhir Program Akademik di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.

BAB 4 METODE PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah hal yang sangat penting dalam penelitian, memungkinkan pengontrolan maksimal beberapa yang dapat mempengaruhi akurasi suatu hasil. Istilah rancangan penelitian digunakan dalam mengidentifikasi permasalahan sebelum perencanaan akhir pengumpulan data (Nursalam, 2016).

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian mengamati, menggambarkan, dan mendokumentasikan aspek situasi seperti terjadi secara dan kadang untuk dijadikan titik awal untuk hipotesis generasi atau pembangunan penelitian (Rinaldi & Mujiyanto, 2017). Rancangan penelitian ini untuk menggambarkan Efikasi Diri Dalam Penyusunan Skripsi Pada Mahasiswa Ners Tingkat Akhir Program Akademik Di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021.

4.2 Populasi dan Sampel

4.2.1 Populasi

Populasi merupakan kumpulan kasus dimana seorang peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tersebut (Polit & Beck, 2012). Populasi juga merupakan subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti (Nursalam, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Ners tingkat akhir program akademik di STIKes Santa Elisabeth medan berjumlah 110 orang (B.A.A.K STIKes Santa Elisabeth Medan, 2021).

4.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari objek yang diteliti dan dianggap mewakili keseluruhan populasi. Dalam pengambilan sampel penelitian ini digunakan dengan teknik *sampling* (Nursalam, 2020).

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Total Sampling*, dimana seluruh populasi dijadikan sampel. Sampel penelitian ini adalah mahasiswa Ners tingkat akhir program akademik STIKes Santa Elisabeth Medan, sebanyak 109 orang, yang dimana peneliti tidak diikutsertakan pada saat melakukan penelitian sebagai responden penelitian.

4.3. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

4.3.1 Variabel Penelitian

Variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (benda, manusia, dan lain-lain). Variabel merupakan konsep yang didefinisikan sebagai suatu fasilitas untuk pengukuran dan atau manipulasi suatu penelitian. Konsep yang dituju dalam suatu penelitian bersifat konkret dan secara langsung (Nursalam, 2020). Variabel pada penelitian ini adalah Efikasi diri pada mahasiswa Ners tingkat akhir program akademik di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021.

4.3.2 Definisi Operasional

Defenisi operasional adalah defenisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang difenisikan tersebut. Karakteristik yang dapat diamati (diukur) itulah yang merupakan kunci defenisi operasional. Dapat diamati artinya

memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena yang kemudian dapat diulangi lagi oleh orang lain (Nursalam, 2020).

Adapun yang menjadi definisi operasional pada penelitian ini dapat dilihat di tabel berikut:

Tabel 4.2 Defenisi Operasional Efikasi Diri Dalam Penyusunan Skripsi Pada Mahasiswa Ners Tingkat Akhir Program Akademik di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021

Variabel	Defenisi	Indicator	Alat ukur	Skala	Skor
Efikasi diri	Rasa percaya diri terhadap kemampuan diri sendiri sehingga dirinya tidak terlalu khawatir dalam menjalankan suatu tugas, dan bisa merasa bebas melakukan hal yang disukainya.	a) Dimensi Tingkat (Level)	Kuesioner memiliki 66 pernyataan dengan pilihan jawaban:	O R D I N A L	Sangat Tinggi = 227-264
		b) Dimensi Kekuatan (Strength).	Sangat Sesuai=4, Sesuai=3, Tidak Sesuai=2, dan Sangat Tidak Sesuai=1		Tinggi= 187-226
		c) Dimensi Generalisasi (Generality)			Cukup=1 47-186 Rendah= 107-146 Sangat Rendah=6 6-106

4.4. Instrumen Penelitian

Intrumen penelitian yang digunakan dibuat dalam bentuk angket/kuesioner untuk mendapatkan informasi dan data dari responden. Kuesioner adalah jenis pengukuran yang digunakan oleh peneliti dengan cara mengumpulkan data secara formal kepada subjek untuk menjawab pertanyaan secara tertulis (Nursalam, 2020a).

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner untuk mengukur Efikasi diri pada mahasiswa yang dikembangkan oleh (Bangun, 2018). Instrumen ini terdiri dari 66 pernyataan yaitu untuk dimensi Tingkat (Pernyataan butir 1-13), dimensi kekuatan (Pernyataan 14-50), dan dimensi generalisasi (pernyataan 51-66). Pernyataan positif dan negatif dengan pilihan jawaban Sangat sesuai = 4, sesuai = 3, tidak sesuai = 2, dan sangat tidak sesuai = 1. Nilai tertinggi yang diperoleh 264 dan terendah 66. Ada yang bernilai positif yaitu (1, 2, 6, 7, 8, 11, 12, 13, 14, 16, 17, 20, 21, 22, 23, 26, 27, 28, 32, 33, 34, 35, 36, 39, 40, 43, 48, 51, 52, 53, 55, 57, 58, 61, 62, 64, 65). Sedangkan pernyataan yang negatif (3, 4, 5, 9, 10, 15, 18, 19, 23, 24, 25, 29, 30, 31, 37, 38, 41, 42, 44, 45, 46, 47, 49, 50, 54, 56, 59, 60, 63, 66)

$$P = \frac{\text{rentang}(\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah})}{\text{banyak kelas}}$$

$$P = \frac{264 - 66}{5}$$

$$P = \frac{198}{5}$$

$$P = 39,6 = 40$$

Dimana P = panjang kelas dan rentang 264 (selisih nilai tertinggi dan terendah) dengan banyak kelas 5 kelas (Efikasi diri: sangat tinggi, tinggi, cukup rendah, sangat rendah) didapatkan panjang kelas sebesar = 40. Dari panjang kelas tersebut didapatkan skor untuk efikasi diri, 227-264 = efikasi diri sangat tinggi, 187-226 = efikasi diri tinggi, 147-186 = efikasi diri cukup, 107- 146 = efikasi diri rendah, 66-106 = efikasi diri sangat rendah.

4.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

4.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di STIKes Santa Elisabeth Medan. Adapun yang menjadi dasar penelitian untuk memilih STIKes ini adalah karena lokasi strategis bagi peneliti untuk melakukan penelitian sehingga peneliti mengetahui Efikasi diri mahasiswa dalam penyusunan skripsi dan populasi serta sampel yang cukup.

4.5.2 Waktu penelitian

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 15 – 29 April 2021 di STIKes Santa Elisabeth Medan.

4.6 Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data

4.6.1. Pengambilan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah dengan pengambilan data primer, data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden menggunakan lembar kuesioner mengenai Efikasi diri dalam penyusunan skripsi pada mahasiswa ners tingkat akhir program akademik. Setelah data diperoleh, kemudian dilakukan analisis untuk mengetahui gambaran efikasi diri pada mahasiswa. Skala yang digunakan pada kuesioner yaitu skala ordinal, yang setiap pertanyaannya mempunyai 4 pilihan jawaban.

Data didapatkan langsung dari subek penelitian melalui kuesioner dalam bentuk *google form* yaitu merupakan alat ukur berupa beberapa pernyataan. Prosedur pengambilan data dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Mendapat izin penelitian dari Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan.

2. Mendapat izin dari Kaprodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan
3. Peneliti menjelaskan cara pengisian kuesioner dalam bentuk *google form* yang merupakan daftar pernyataan yang telah disusun sedemikian, sehingga responden hanya memberikan jawaban dengan memberikan tanda-tanda atau mencontreng dari pilihan jawaban yang telah disediakan, menjelaskan tujuan dari kuesioner, metode yang digunakan, waktu responden yang digunakan untuk penelitian.
4. Meminta kesediaan mahasiswa menjadi calon responden dengan *inform consent* yang dimana berisikan tentang persetujuan menjadi sampel
5. Membagikan kuesioner dalam bentuk *link* kepada responden sebanyak 109 orang.

4.6.2 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2020). Adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan peneliti adalah dengan pengambilan data primer. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden menggunakan lembar kuesioner dalam bentuk *google form*. Pada penelitian ini, pertama sekali peneliti mengajukan permohonan izin peneliti kepada Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan, Selanjutnya pada tahap pelaksanaan, peneliti memberikan penjelasan kepada responden tentang tujuan dan prosedur penelitian yang dilakukan terhadap responden. Selanjutnya jika responden bersedia turut serta dalam penelitian sebagai subjek maka responden terlebih dahulu menandatangani lembaran persetujuan, kemudian peneliti

membagikan kuesioner dalam bentuk *google form* dengan cara membagikan *link* melalui *whatsapp* kepada masing-masing responden. Setelah responden telah mengisi kuesioner sesuai dengan pernyataan yang tersedia, Peneliti akan menganalisisnya dan mengucapkan terimakasih atas kesediaannya menjadi responden.

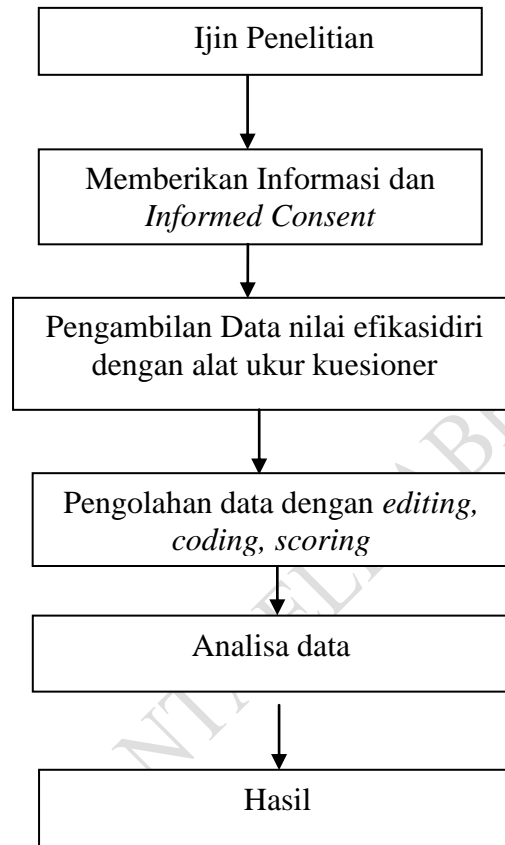
4.6.3 Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas merupakan derajat ketetapan, yang berarti tidak ada perbedaan antara data yang diperoleh oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek peneliti (Grove, 2015). Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan. Daftar pertanyaan ini mampu mendukung suatu pertanyaan di uji validitasnya (Nursalam, 2016). Uji validitas sebuah instrumen dikatakan valid dengan membandingkan nilai r hitung. Dimana hasil yang didapatkan (r_{ix}) dengan nilai $r_{ix} \geq 0,30$. Setiap item yang mampu mencapai rentang nilai koefisien korelasi minimal 0,30 dianggap item yang memiliki daya beda (Polit & Beck, 2012).

Uji reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *cronbach's alpha*. Instrumen ini dinyatakan valid apabila nilai *cronbach's alpha* $> 0,80$ (Polit & Beck, 2012). Peneliti tidak melakukan uji validitas dan uji realibitas instrumen lagi dikarenakan peneliti menggunakan kuesioner yang sudah di uji validitas dan reliabilitas yang diambil dari penelitian (Bangun, 2018) dengan nilai reliabilitas *cronbach's alpha* sebesar 0,963 dengan menggunakan kriteria *Guilford*.

4.7. Kerangka Operasional

Bagan 4.2 Kerangka Operasional Efikasi diri Dalam Penyusunan Skripsi Pada Mahasiswa Ners Tingkat Akhir Program Akademik di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021



4.8 Analisa Data

Menurut Moleong dalam Supardi (2016) Analisa data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data kedalam pola kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat merumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Analisa data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan. Setelah seluruh data yang dibutuhkan oleh peneliti terkumpul, maka dilakukan pengolahan data dengan cara perhitungan statistik untuk menentukan gambaran Efikasi diri dalam penyusunan skripsi pada mahasiswa ners tingkat akhir program akademik di STIKes Santa Elisabeth Medan. Setelah itu maka dilakukan pengolahan data yang dilakukan untuk menganalisa data yaitu dengan lima tahap yaitu: (Supardi et al., 2016)

1. *Editing*, merupakan kegiatan untuk melakukan pemeriksaan, pengecekan atau koreksi isian kuesioner apakah kuesioner sudah :
 - a. Lengkap : semua jawaban responden pada kuesioner sudah terjawab
 - b. Keterbacaan tulisan : apakah tulisannya cukup terbaca jelas
 - c. Relevan : apakah ada kesesuaian antara pertanyaan dengan jawaban
 - d. Konsistensi jawaban : apakah tidak ada hal-hal yang saling bertentangan antara pertanyaan yang saling berhubungan.
2. *Coding*, adalah kegiatan merubah data berbentuk huruf pada kuesioner menjadi bentuk angka/bilangan dalam upaya memudahkan/ analisis/ data di komputer.

3. *Processing*, setelah semua kuesioner terisi penuh dan benar seta telah di koding memasukkan/ entri data ke dalam komputer adalah pengetikan kode angka dari jawaban responden pada kuesioner ke dalam pengolahan data di komputer.
4. *Cleaning data*, adalah pemeriksaan kembali data hasil entri data pada komputer agar terhindar dari ketidaksesuaian antar data komputer dan koding kuesioner.
5. *Entry data*, setekah semua langkah dilakukan maka setelah itu dilakukan entri data ke dalam SPSS.

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisa deskriptif. Penelitian deskriptif memberikan gambaran yang akurat karakteristik individu, situasi, atau kelompok tertentu. Studi deskriptif menawarkan kepada peneliti cara untuk menemukan makna baru, mendeskripsikan apa yang ada, menentukan frekuensi sesuatu dengan sesuatu terjadi, dan mengkategorikan informasi (Grove et al., 2017). Pada penelitian metode statistik analisa data univariat digunakan untuk mengidentifikasi variabel Efikasi diri.

4.9 Etika Penelitian

Penelitian adalah upaya mencari kebenaran terhadap semua fenomena kehidupan manusia, baik yang menyangkut fenomena alam maupun, budaya pendidikan, kesehatan, ekonomi, politik dan sebagainya. Pelaku peneliti dalam menjalankan tugas meneliti atau melakukan tugas penelitian hendaknya memegang teguh sikap ilmiah (*secientific attitude*) serta berpegang teguh pada etika penelitian, meskipun mungkin penelitian yang dilakukan tidak merugikan

atau membahayakan bagi subjek penelitian (Nursalam, 2020). Peneliti juga melindungi responden dengan memperhatikan aspek-aspek etika keperawatan yaitu:

1. *Self determination*, responden diberi kebebasan untuk menentukan apakah bersedia atau tidak untuk mengikuti kegiatan penelitian secara sukarela dan mengundurkan diri selama proses penelitian tanpa dikenakan sanksi apapun.
2. *Privacy*, merahasiakan informasi-informasi yang didapat dari responden, segala yang menginfikasikan identitas subjek dijaga dan informasi tersebut untuk kepentingan penelitian.
3. *Inform concent*, seluruh responden bersedia mendatangi lembar persetujuan menjadi responden penelitian, setelah peneliti menjelaskan tujuan, manfaat dan harapan peneliti terhadap responden, juga setelah responden memahami semua penjelasan penelitian.
4. *Protection from discomfort*, responden bebas dari rasa tidak nyaman. Peneliti menekankan bahwa apabila responden merasa tidak aman dan nyaman dalam menyampaikan segala informasi, maka responden berhak untuk tidak melanjutinya.

5. Permohonan izin kuesioner

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan peneliti lain yang telah menggunakan tersebut sebelumnya dalam penelitiannya. Dengan memohon izin menggunakan kuesioner, maka peneliti telah menghargai karya dari peneliti sebelumnya dan menghindari masalah-masalah etika

atau norma yang berhubungan dengan hal tersebut. Lembar persetujuan bisa melalui bukti email atau persetujuan yang ditandatangani langsung oleh peneliti sebelumnya. Jika subjek bersedia maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati dan menghargai hal tersebut.

Pada penelitian ini, pertama sekali peneliti mengajukan permohonan izin peneliti kepada Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan, Setelah mendapatkan persetujuan untuk melakukan penelitian, maka peneliti melakukan pengumpulan data awal penelitian. Selanjutnya pada tahap pelaksanaan, peneliti memberikan penjelasan kepada responden tentang tujuan dan prosedur penelitian yang dilakukan terhadap responden. Selanjutnya jika responden bersedia turut serta dalam penelitian sebagai subjek maka responden terlebih dahulu menandatangani lembaran persetujuan (*inform consent*). Kemudian peneliti memulai penelitian sesuai dengan penjelasan dan prosedur yang telah disepakati. Peneliti menghargai hak-hak otonomi responden dan keluarga dalam melakukan penelitian dan tidak ada pemaksaan kehendak terhadap subjek penelitian. Peneliti menjaga kerahasiaan dari informasi yang diberikan oleh responden dan tidak mencantumkan nama responden dalam pengumpulan data penelitian.

Sebelum melaksanakan penelitian, penulis terlebih dahulu menyerahkan rancangan skripsi penelitian kepada komite etik penelitian STIKes Santa Elisabeth Medan untuk mendapatkan surat keterangan layak etik untuk peneliti dengan nomor surat No. 0152/KEPK-SE/PE-DT/IV/2021.



BAB 5

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

5.1. Gambaran Lokasi Penelitian

Pada bab ini menguraikan hasil penelitian dan pembahasan mengenai efikasi diri dalam penyusunan skripsi pada mahasiswi Prodi Ners tingkat akhir program akademik di STIKes Santa Elisabeth Medan. Responden pada penelitian ini adalah mahasiswi Prodi Ners tingkat IV sebanyak 109 mahasiswi. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 15 April 2021 sampai 29 April 2021 yang bertempat di Institusi STIKes Santa Elisabeth Medan yang berlokasi di Jalan Bunga Terompet No. 118 Pasar 8 Kecamatan Medan Selayang, Kelurahan Sempakata Padang Bulan Medan.

STIKes Santa Elisabeth Medan adalah Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan yang berlokasi di Jalan Bunga Terompet No.118 Pasar 8 Padang Bulan Medan. Institusi ini merupakan karya pelayanan pendidikan yang didirikan oleh Kongregasi Fransiskanes Santa Elisabeth (FSE) Medan yang dibangun pada tahun 1931. Pada tahun 2006 berdirilah Yayasan Widya Fraliska yang mulai saat itu segala pengelolaan pendidikan di serahkan kepada Yayasan Widya Fraliska.

Saat ini STIKes Santa Elisabeth Medan telah mempunyai 7 program studi yaitu Diploma 3 Keperawatan, Diploma 3 Kebidanan, Sarjana Keperawatan, Profesi Ners, Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medik (TLM), Sarjana Terapan Manajemen Informasi Kesehatan (MIK), dan Sarjana Gizi.

Adapun motto “Ketika Aku Sakit Kamu Melawat Aku (Matius 25:36)” SK Ketua STIKes Nomor : 691/STIKes/SK-VMTS/VIII/2014.

Visi STIKes Santa Elisabeth Medan

Menjadi institusi pendidikan kesehatan yang unggul dalam pelayanan kegawatdaruratan berdasarkan Daya Kasih Kristus Yang Menyembuhkan Sebagai tanda kehadiran Allah dan mampu berkompetisi di tingkat nasional tahun 2022.

Misi STIKes Santa Elisabeth Medan

1. Menyelenggarakan kegiatan pendidikan berkualitas yang berfokus pada pelayanan kegawatdaruratan berdasarkan Daya Kasih Kristus yang menyembuhkan.
2. Menyelenggarakan penelitian di bidang kegawatdaruratan berdasarkan evidence based practice.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kompetensi dan kebutuhan masyarakat.
4. Mengembangkan tata kelola yang transparan, akuntabel, dan berkomitmen.
5. Mengembangkan kerja sama dengan institusi dalam dan luar negeri yang terkait dalam bidang kegawatdaruratan.

5.2 Hasil Penelitian

Pada bab ini menguraikan tentang karakteristik responden mahasiswa ners tingkat akhir program akademik di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021 meliputi jenis kelamin pada responden penelitian efikasi diri.

5.2.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Data Demografi Jenis Kelamin Pada Mahasiswa Ners Tingkat Akhir Program Akademik di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa ners tingkat akhir program akademik di STIKes Santa Medan sebanyak 109 orang. Peneliti melakukan pengelompokan data demografi responden berdasarkan jenis kelamin.

Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Dan Presentase Responden Berdasarkan Data Demografi Jenis Kelamin, Pada Mahasiswa Ners Tingkat Akhir Program Akademik di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021 (n = 109)

Karakteristik	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Jenis Kelamin		
Laki – laki	19	17,4
Perempuan	90	82,6
Total	109	100

Berdasarkan tabel 5.2 Distribusi frekuensi dan presentase responden bahwa dari 109 responden, didapatkan data jenis kelamin responden, mayoritas perempuan sebanyak 90 orang (82,6%) dan minoritas laki-laki sebanyak 19 orang (17,4%).

5.2.2. Efikasi Diri Dalam Penyusunan Skripsi Pada Mahasiswa Ners Tingkat Akhir Program Akademik di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa Ners tingkat akhir program akademik di STIKes Santa Elisabeth Medan sebanyak 109 orang. Peneliti melakukan pengelompokan data Efikasi diri dalam penyusunan skripsi.

Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Dan Persentase Efikasi Diri Mahasiswa Ners Tingkat Akhir Program Akademik di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021 (n=109)

No.	Efikasi Diri	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Sangat Tinggi	3	2,8
2.	Tinggi	29	26,6
3.	Cukup	74	67,9

4.	Rendah	3	2,8
5.	Sangat Rendah	0	0
Total		109	100

Berdasarkan tabel 5.3 distribusi frekuensi dan persentase efikasi diri mahasiswa Ners tingkat akhir dalam penyusunan skripsi di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021, mahasiswa yang memiliki efikasi diri yang sangat tinggi sebanyak 3 orang (2,8%), efikasi diri tinggi sebanyak 29 orang (26,6%), efikasi diri cukup sebanyak 74 orang (67,9%), dan mahasiswa yang memiliki efikasi diri rendah sebanyak 3 orang (2,8%).

5.2.3. Dimensi Efikasi Diri Dalam Penyusunan Skripsi Pada Mahasiswa Ners Tingkat Akhir Program Akademik di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021

Tabel 5.5 Distribusi Frekuensi Dan Persentase Dimensi Efikasi Diri Mahasiswa Ners Tingkat Akhir Program Akademik di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021 (n=109)

Dimensi Efikasi Diri	Skor	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Tingkat	Sangat Tinggi	8	7,3
	Tinggi	94	86,2
	Cukup	7	6,4
	Rendah	0	0
	Sangat Rendah	0	0
Total		109	100
Kekuatan	Sangat Tinggi	8	7,3
	Tinggi	66	60,6
	Cukup	35	32,1
	Rendah	0	0
	Sangat Rendah	0	0
Total		109	100
Generalisasi	Sangat Tinggi	6	5,5
	Tinggi	74	67,9
	Cukup	28	25,7
	Rendah	1	9
	Sangat Rendah	0	0
Total		109	100

Berdasarkan tabel 5.5 distribusi frekuensi dan persentase 3 dimensi efikasi diri mahasiswa Ners Tingkat Akhir Program Akademik di STIKes Santa Elisabeth

Medan Tahun 2021, diperoleh data bahwa dari 109 pada dimensi tingkat mayoritas kategori tinggi sebanyak 94 (86,2%) dan minoritas cukup sebanyak 7 (6,4%). Dimensi kekuatan mayoritas kategori tinggi sebanyak 66 (60,6%) dan minoritas pada kategori sangat tinggi sebanyak 8 (7,3%). Generalisasi efikasi diri mahasiswa mayoritas pada kategori tinggi sebanyak 74 (67,9%) dan minoritas rendah sebanyak 1 (9%).

5.3. Pembahasan

5.3.1. Efikasi Diri Dalam Penyusunan Skripsi Pada Mahasiswa Ners Tingkat Akhir Program Akademik di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di STIKes Santa Elisabeth Medan, melalui kuesioner *online* yang diperoleh dari 109 responden didapatkan hasil bahwa mayoritas mahasiswa yang memiliki efikasi diri cukup sebanyak 74 orang (67,9%), dan minoritas efikasi diri yang sangat tinggi (2,8%), dan rendah sebanyak 3 orang (2,8%).

Dari hasil penelitian yang didapatkan bahwa efikasi diri dalam penyusunan skripsi pada mahasiswa Ners Tingkat akhir Program Akademik di STIKes Santa Elisabeth Medan dikatakan cukup. Penulis berasumsi bahwa pada umumnya efikasi diri merupakan sebuah keyakinan diri seseorang atas kemampuan yang dimilikinya untuk merencanakan dan melaksanakan sebuah tindakan untuk mencapai sebuah tujuan. Hasil penelitian ini secara nyata telah terlihat jelas bahwa hampir keseluruhan efikasi diri pada mahasiswa tingkat akhir prodi Ners tahap akademik berada pada kategori cukup, artinya mahasiswa belum mempunyai tingkat keyakinan diri yang tinggi untuk mampu menyelesaikan tugas akhir perkuliahan (skripsi).

Penulis berasumsi bahwa Efikasi diri merupakan faktor pendukung yang sangat penting dalam proses belajar bagi setiap individu karena akan mempengaruhi pencapaian prestasi belajar yang didapatkan. Hampir keseluruhan dari responden memiliki kepercayaan diri yang rendah dalam menghadapi sebuah masalah terlebih pada bagian penyusunan skripsi, keyakinan yang rendah untuk menyelesaikan tugas skripsi, tidak mau berusaha mencari jalan keluar atau strategi dalam menghadapi masalah, kurangnya mencari referensi yang mendukung penelitian, tidak sabar dan mudah menyerah. Mahasiswa yang memiliki tingkat efikasi diri yang cukup tidak akan memotivasi dirinya secara kognitif untuk bertindak lebih tepat, terutama tujuan yang hendak dicapainya. Efikasi diri yang cukup sangat mempengaruhi penyelesaian tugas, karena rendahnya keyakinan pada dirinya sendiri dalam mengerjakan tugas yang diberikan. Karena itu adanya efikasi diri yang dimiliki oleh setiap mahasiswa akan mengakibatkan mahasiswa dapat memiliki keyakinan yang kuat serta memiliki dorongan prestasi yang ingin dicapai untuk setiap target yang dikenal juga dengan sebutan motivasi berprestasi.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Afnan, dkk 2020 mengemukakan bahwa diperoleh dari 125 mahasiswa, ada sebanyak 72 mahasiswa (57,6%) memiliki tingkat efikasi diri yang cukup. Mahasiswa dengan efikasi diri cukup, masih kurang mampu dalam mengalokasikan waktu dan usahanya untuk menyelesaikan tugas, belum memiliki keyakinan dapat menyelesaikannya dan memaksakan diri untuk melakukan sesuatu yang telah mereka nilai diri (Afnan, dkk 2020).

Masruroh et al., 2019 mengemukakan bahwa sebanyak 73 mahasiswa (42,9%) dari 170 responden memiliki efikasi diri cukup. Seseorang dengan efikasi diri cukup akan memiliki perasaan tidak tenang dalam mengerjakan suatu hal. Perasaan individu akan berhubungan dengan proses yang sedang dikerjakan. Efikasi diri dapat membangun perasaan dan cara berpikir seseorang dalam bertindak (Masruroh, et. All 2019).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Esas, dkk (2021) mengemukakan bahwa efikasi diri mencerminkan persepsi dan keyakinan individu terhadap kemampuan yang dimilikinya dan sekaligus sebagai komponen motivasional individu dalam menyelesaikan tugas tertentu (Esas, dkk 2021).

Amir, 2016 mengungkapkan bahwa tingkat efikasi diri seorang mahasiswa mengakibatkan tumbuhnya keyakinan yang kuat dalam dirinya, dan memiliki dorongan prestasi yang ingin dicapai untuk setiap target yang lazim dikenal dengan sebutan motivasi berprestasi (Amir, 2016). Semakin tinggi efikasi diri seseorang dalam menjalankan sebuah tugas yang telah diberikan, maka akan semakin besar peluang keberhasilan yang akan didapatkannya. Dan apabila semakin rendah efikasi diri seseorang dalam menjalankan sebuah tugas, akan semakin kecil peluang keberhasilan yang akan didapatkannya. Kehadiran efikasi diri sangat berperan dalam menentukan keberhasilan atau gagalnya seseorang dalam melaksanakan tugas yang telah dibebankan. Efikasi diri sangat mempengaruhi keberhasilan seseorang dalam mencapai tujuan yang telah direncanakan (Damri, 2017). Muhid (2009) dalam Riskia (2017) efikasi diri

sangat menentukan besar usaha yang dilakukan dan seberapa mampu individu bertahan pada kesulitan (Riskia, 2017)

Bandura (1997) dalam Afnan, dkk (2020) menerangkan bahwa perbedaan tingkat efikasi diri yang dimiliki setiap individu akan dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor – faktor tersebut ialah seberapa sulit sifat tugas yang dihadapi oleh individu, intensif eksternal atau penghargaan yang mampu meningkatkan motivasi individu, status individu dalam lingkungannya serta informasi terhadap kemampuan dirinya (Afnan, dkk 2020).

Maka atas dasar hasil efikasi diri responden dalam penyusunan skripsi pada ners akhir program akademik di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021 mayoritas cukup 74 orang (69,9%), maka penting digali faktor-faktor yang mempengaruhi efikasi diri mahasiswa tingkat akhir dalam penyusunan skripsi. Hal ini akan membangun perasaan dan cara berpikir seseorang dalam bertindak dan menumbuhkan keyakinan diri yang tinggi untuk mampu menyelesaikan tugas skripsi mereka.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di STIKes Santa Elisabeth Medan, melalui kuesioner *online* yang diperoleh dari 109 responden didapatkan hasil bahwa 3 dimensi efikasi diri mahasiswa Ners Tingkat Akhir Program Akademik Tahun 2021, diperoleh data pada dimensi tingkat mayoritas kategori tinggi sebanyak 94 (86,2%) dan minoritas cukup sebanyak 7 (6,4%). Kekuatan efikasi diri mayoritas kategori tinggi sebanyak 66 (60,6%) dan minoritas pada kategori sangat tinggi sebanyak 8 (7,3%). Generalisasi efikasi diri

mahasiswa mayoritas pada kategori tinggi sebanyak 74 (67,9%) dan minoritas rendah sebanyak 1 (9%).

Penulis berasumsi bahwa pada bagian dimensi, tingkat efikasi diri responden pada kategori tinggi. Responden memiliki keyakinan mampu menyelesaikan setiap revisi yang diberikan oleh dosen. Mereka merasa optimis, sekalipun mengalami kesulitan dalam menyelesaikan revisi yang diberikan. Berusaha dalam mencari buku referensi walaupun sangat sulit menemukannya.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Basito, dkk (2018) mengemukakan bahwa pada dimensi ini efikasi diri seseorang diukur berdasarkan tingkat kesulitan tugas yang diterima individu tersebut, dimana seseorang yang memiliki tinggi akan terus berusaha sampai pada tugas-tugas yang sulit, bahkan diluar kemampuan yang dimiliki. Dimensi ini, setiap individu merasa mampu untuk melakukannya ketika sedang mengalami derajat kesulitan (Basito, dkk 2018).

Bagian dimensi kekuatan efikasi diri responden dikatakan tinggi, dikarenakan responden tidak mudah menyerah dalam mengerjakan skripsi, tidak bersikap pesimis. Selalu berusaha mencari jalan keluar jika mengalami suatu kendala, memiliki semangat yang tinggi. Menghindari rasa malas dengan membayangkan keberhasilan dalam menyelesaikan skripsi. Pintar dalam mengelolah waktu untuk mengerjakan skripsi. Bahkan responden mampu mengontrol stres dan depresi yang akan menghambat proses penyelesaian skripsi.

Didukung dengan penelitian Basito, dkk (2018) mengemukakan bahwa efikasi diri seseorang diukur berdasarkan tingkat kekuatan dari keyakinan yang

dimiliki individu. Seseorang yang memiliki efikasi diri yang tinggi akan memiliki keyakinan yang tinggi akan kemampuan dirinya. Dimensi ini juga berkaitan dengan tingkat kekuatan dari keyakinan atau pengharapan setiap individu mengenai kemampuannya. Pengharapan yang lemah mudah digoyahkan oleh pengalaman-pengalaman yang tidak mendukung. Sebaliknya, pengalaman-pengalaman yang mantap mendorong individu tetap bertahan dalam usahanya. Dimensi kekuatan berkaitan langsung dengan dimensi level, yaitu semakin tinggi taraf kesulitan tugas, semakin lemah keyakinan yang dirasakan untuk menyelesaikannya (Basito, dkk (2018)).

Dimensi generalitas efikasi diri responden dikatakan tinggi, dikarenakan responden sudah memiliki rencana target selanjutnya setelah lulus, sehingga mereka pun merasa yakin untuk mampu mengerjakan revisi skripsi yang diberikan oleh dosen pembimbing masing-masing. Responden tetap fokus pada skripsinya dan tidak menunda-nunda pengerjaan. Individu siap menerima resiko apabila menolak ajakan dari teman-teman dan lebih mengutamakan dirinya untuk mempersiapkan bimbingan skripsi. Responden juga bersikap terbuka kepada orang lain apabila menghadapi kesulitan dalam mengerjakan skripsi.

Basito, dkk (2018) mengemukakan bahwa dimensi ini berkaitan langsung dengan luas bidang tingkah laku yang mana setiap individu merasa yakin akan kemampuan yang dimilikinya. Apakah terbatas pada suatu aktivitas dan situasi tertentu atau pada serangkaian aktivitas dan situasi yang bervariasi. Dimensi generalitas mengukur efikasi diri seseorang berdasarkan keterbatasan kemampuan yang dimiliki individu dalam bidang atau kondisi - kondisi tertentu saja. Orang

yang efikasi dirinya tinggi akan mencoba dan memaksimalkan kemampuannya bahkan dalam bidang diluar kemampuannya (Basito, dkk 2018).

Maisara et al., 2020 menyatakan bahwa mahasiswa yang memiliki efikasi tinggi percaya bahwa mereka mampu melakukan sesuatu untuk mengubah kejadian – kejadian disekitarnya. Dalam situasi yang sulit mahasiswa dengan efikasi diri yang tinggi akan berusaha lebih keras untuk mengatasi tantangan yang ada dan mendapatkan apa yang mereka inginkan. Pada intinya, efikasi diri mahasiswa keyakinan bahwa ia mampu melakukan tugas tertentu dengan baik dan mampu mempersiapkan karier untuk kedepannya dengan baik. Tingginya efikasi diri yang dipersepsikan akan memotivasi mahasiswa secara kognitif untuk bertindak lebih tepat dan terarah. Terutama apabila tujuan yang hendak dicapai merupakan tujuan yang jelas (Maisara et al., 2020).

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan jumlah sampel 109 orang responden mengenai Efikasi Diri Dalam Penyusunan skripsi Pada Mahasiswa Ners Tingkat Akhir Program Akademik Di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021 maka dapat disimpulkan efikasi diri cukup sebanyak 74 responden (67,9%).

6.2 Saran

1. Bagi Instutusi Pendidikan STIKes Santa Elisabeth Medan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan referensi yang berguna yang tentang Efikasi Diri dalam penyusunan skripsi pada mahasiwa ners tingkat akhir program akademik bagi mahasiswa/i yang sedang menyusun skripsi.

2. Bagi Mahasiswa/i

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pembelajaran bagi mahasiswa dan dapat menjadi sumber informasi. Selain itu diharapkan kepada mahasiswa/i, lebih meningkatkan efikasi dirinya dalam menyelesaikan tugas tingkat akhir sehingga pada akhirnya nanti efikasi diri yang dimilikinya pun dalam kategori tinggi dalam penyusunan skripsi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan pengetahuan serta pemahaman tentang Efikasi diri dalam penyusunan skripsi pada mahasiswa/i tingkat akhir.

Selain itu untuk peneliti selanjutnya agar meneliti tentang factor - faktor yang mempengaruhi efikasi diri mahasiswa tingkat akhir dalam penyusunan skripsi.

STIKES SANTA ELISABETH MEDAN

DAFTAR PUSTAKA

- Adinugraha, R. R., Suprihatin, T., & Fitiriani, A. (2019a). Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Kecemasan Bertanding Pada Atlet Futsal Universitas Diponegoro Semarang. *Konferensi Ilmiah Mahasiswa Unissula (KIMU)*, 8(2), 64–70.
- Adinugraha, R. R., Suprihatin, T., & Fitiriani, A. (2019b). *Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Kecemasan Pada Mahasiswa Angkatan 2015 Yang Sedang Mengerjakan Skripsi Di Universitas Islam Sultan Agung Semarang The Relationship Between Self - Efficacy With Anxiety In The Class Of 2015 Students Who Are Working On Th. 000*, 367–373.
- Afnan. (2020). Hubungan Efikasi Diri dengan Stress Pada Mahasiswa yang Berada dalam Fase Quarter Life Crisis. *Jurnal Kognisia*, 3(1), 23–29.
- Amir. H. (2016). Korelasi Pengaruh Faktor Efikasi Diri dan Manajemen Diri Terhadap Motivasi Berprestasi Padamahasiswa Pendidikan Kimia Unversitas Bengkulu. *Manajer Pendidikan*, 10(4), 336–342.
- Apuanor, A., Sudarmono, S., & Arifin, M. (2019). Motivasi Menyelesaikan Skripsi Mahasiswa Yang Bekerja Dan Tidak Bekerja. *Ilmu Pendidikan*, 5(1), 13–20.
<http://ejurnal.stkipmsampit.ac.id/index.php/Pendidikan/article/view/49/43>
- Bandura, A. (1997). *Self-Efficacy the exercise of control*. W.H Freeman an Company.
- Bangun, E. B. (2018). *Efikasi Diri Mahasiswa Penyusun Skripsi (Studi Deskripsi Kuantitatif pada Mahasiswa Bimbingan dan Konselinh Universitas Sanata Darma Yogyakarta Angkatan 2014)*. 1–107.
- Basito, M. D., Arthur, R., & Daryati, D. (2018). Hubungan Efikasi Diri Terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa SMK Program Keahlian Teknik Bangunan Pada Mata Pelajaran Mekanika Teknik. *Jurnal PenSil*, 7(1), 21–34. <https://doi.org/10.21009/pensil.7.1.3>
- Damri, D., Engkizar, E., & Anwar, F. (2017). Hubungan Self-Efficacy Dan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Tugas Perkuliahan. *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling*, 3(1), 74. <https://doi.org/10.22373/je.v3i1.1415>
- Ghufron, M. N., & Risnawita, R. (2014). *Teori-Teori Psikologi* (R. Kusumaninggrati (ed.)).

- Grove, Gray, Susan, Sutherland, & Suzanne. (2017). Burns and Grove's The Practice of Nursing Research (Appraisal, Synthesis, and Generation of Evidence). In *Acta Universitatis Agriculturae et Silviculturae Mendelianae Brunensis*.
- Grove, S. K. (2015). *Understanding Nursing Research_ Building an Evidence-Based Practice*.
- Igo, S. (2020). *EFIKASI DIRI MAHASISWA PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING UNIVERSITAS SRIWIJAYA ANGKATAN 2016 SKRIPSI*.
- Liwu. (2014). *Self-Efficacy mahasiswa dalam mengerjakan skripsi dan implikasinya terhadap upaya peningkatan Self-Efficacy*.
- Maisara, I., Zulkarnain, Z., & ... (2020). Efikasi Diri Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam dalam Mempersiapkan Karir. ... : *Jurnal Bimbingan Dan ...*, 1(1), 1–8.
<https://journal.iainlangsa.ac.id/index.php/syifaulqulub/article/view/1812>
- Masruroh, S., Saputra, O., Rodiani, Oktaria, D., & Utami, N. (2019). Hubungan Efikasi Diri terhadap Hasil Belajar Blok Emergency Medicine pada Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Kedokteran Universitas. *Artikel Penelitian, Volume 6*, 20–24.
- Mastuti, N. P. (2010). Hubungan efikasi diri dengan problem focus coping dalam menyusun skripsi pada mahasiswa psikologi. *Skripsi FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM PEKANBARU RIAU*.
- Mugiarso, H., Setyowani, N., & Tedra, L. B. (2018). *Self-efficacy dan persistensi mahasiswa ketika mengerjakan skripsi ditinjau dari kecemasan akademik*. 1(3), 171–175.
- Nursalam. (2020a). *Metode Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis* (edisi 3). Salemba Medika.
- Pasiori, W., Jamiludin, & Marhan, C. (2020). Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Strategi Coping Pada Mahasiswa Yang Menyusun Skripsi Di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Halu Oleo Kendari. *Jurnal SUBLIMAPSI*, 1(1), 76–84.
- Permana, H., Harahap, F., & Astuti, B. (2017). Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Kecemasan Dalam Menghadapi Ujian Pada Siswa Kelas Ix Di Mts Al Hikmah Brebes. *Hisbah: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Dakwah Islam*, 13(2), 51–68. <https://doi.org/10.14421/hisbah.2016.132-04>

- Polit, D. F., & Beck, C. T. (2012). *Nursing Research (Principle and Methods)*.
- Rinaldi, S. F., & Mujiyanto, B. (2017). *Metodologi Penelitian Dan Statistik* (Issue 1). <https://doi.org/10.16309/j.cnki.issn.1007-1776.2003.03.004>
- Santrock, & J. W. (2009). *Perkembangan anak* (11th ed.). Erlangga.
- Solikhin, F. (2020). *Pengembangan Alat Ukur Tingkat Efikasi Diri Siswa dalam Pembelajaran Kimia*. 9(1), 11–18.
- Supardi, Surahman, & Mochamad. (2016). *metodologi penelitian*.

DAFTAR LAMPIRAN

SURAT PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth
Mahasiswa,
Di STIKes Santa Elisabeth, Medan

Dengan Hormat,

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir S1 keperawatan Stikes Santa Elisabeth Medan maka yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Selvi Yanti Aissa Putri Gowasa

NIM : 032017017

Judul penelitian : "Efikasi Diri Dalam Penyusunan Skripsi Pada Mahasiswa Ners Tingkat Akhir Program Akademik Di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021".

Dengan segala kerendahan hati peneliti mohon para mahasiswa untuk berkenan menjadi responden penelitian ini dengan mengisi beberapa pernyataan dan tujuan pernyataan yang peneliti ajukan dengan jujur dan sesuai pengetahuannya. Jawaban para mahasiswa sangat saya butuhkan semata-mata hanya untuk kepentingan ilmu pengetahuan serta akan saya jaga kerahasiannya.

Atas ketersediaan para mahasiswa/i, peneliti ucapkan terimakasih dan salam sehat.

Hormat Saya

Selvi Y.A.P Gowasa
(Peneliti)

INFORMED CONSENT
(Persetujuan Keikut Sertaan Dalam Penelitian)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama (inisial) :

Umur :

Alamat :

Setelah saya mendapat keterangan secukupnya serta mengetahui tentang tujuan yang jelas dari penelitian yang berjudul **“Efikasi Diri Dalam Penyusunan Skripsi Pada Mahasiswa Ners Tingkat Akhir Program Akademik Di Stikes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021”**. Menyatakan bersedia menjadi responden dalam penelitian dengan catatan bila suatu waktu saya merasa dirugikan dalam bentuk apapun, saya berhak membatalkan persetujuan ini. Saya percaya apa yang akan saya informasikan dijamin kerahasiannya.

Medan, Maret 2021

Responden

KUESIONER

A. Identitas

Jenis Kelamin :

Kelas :

B. Petunjuk pengisian :

Bacalah setiap pernyataan dengan cermat dan teliti, kemudian pilih jawaban dengan memberi tanda check (✓) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan pengalaman Anda sehari-hari.

Alternatif jawaban yang ada adalah sebagai berikut :

Sangat sesuai (SS) : Hal ini sangat sesuai dengan diri Anda dan pengalaman Anda sehari-hari.

Sesuai (S) : Hal ini sesuai dengan diri Anda dan pengalaman Anda dalam kehidupan sehari-hari.

Tidak Sesuai (TS) : Hal ini tidak sesuai dengan diri Anda dan pengalaman Anda dalam kehidupan sehari-hari.

Sangat Tidak Sesuai (STS) : Hal ini sangat tidak sesuai dengan diri Anda dan pengalaman Anda dalam kehidupan sehari-hari.

C. Pernyataan

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya yakin mampu menyelesaikan revisi dari dosen pembimbing.				
2.	Saya percaya mampu mengerjakan revisi dari yang termudah, karena dengan itu dapat membantu saya menyelesaikan revisi saya.				
3.	Saya sulit menyelesaikan revisi skripsi karena saya merasa tidak mampu.				
4.	Saya takut tidak mampu menyelesaikan skripsi saya dalam hal metodologi.				
5.	Saya menunda-nunda mengerjakan revisi skripsi, jika koreksian dari dosen tidak saya pahami.				
6.	Saya menjelaskan apa yang saya pikirkan kepada dosen pembimbing saat kami berdiskusi.				
7.	Saya yakin dengan kemampuan saya dalam mengerjakan revisi skripsi meskipun itu sulit.				

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
8.	Saya tetap optimis, meskipun saya mengalami kesulitan dalam menyelesaikan revisi skripsi.				
9.	Saya kesulitan untuk memperbaiki skripsi karena tulisan atau koreksian dari dosen sulit saya pahami.				
10.	Saya merasa pesimis dengan kemampuan sendiri ketika tidak mampu memahami penjelasan atau koreksian dari dosen pembimbing ketika bimbingan.				
11.	Meskipun sulit menuangkan isi pikiran saya ke dalam lembar skripsi, namun saya yakin dan tetap mencoba untuk menulis.				
12.	Saya tetap berusaha mencari buku referensi walaupun saya sangat sulit menemukannya.				
13.	Saya tetap mencari buku meskipun dalam bahasa inggris, karena saya yakin isi buku tersebut sangat membantu saya dalam menyelesaikan skripsi.				
14.	Saya mengerjakan skripsi sesuai <i>mood</i> .				
15.	Saya menyerah mengerjakan skripsi bila referensi yang saya gunakan memakai bahasa asing.				
16.	Saya berusaha mencari jalan keluar saat saya mengalami kendala dalam menyelesaikan skripsi.				
17.	Saya menghindari rasa malas dengan cara membayangkan keberhasilan saya dalam menyelesaikan skripsi.				
18.	Saya menyalahkan keadaan saat saya tidak dapat mengumpulkan revisi tepat waktu.		.		
19.	Saya menjadi malas membaca karena bukunya sangat tebal dan sulit untuk dimengerti.				
20.	Saya tetap semangat mencari jurnal yang disarankan dosen meskipun jurnal tersebut diterbitkan dalam bahasa inggris.				
21.	Saya selalu meluangkan waktu mengerjakan skripsi.				
22.	Saya rajin membaca buku untuk menambah pemahaman saya tentang skripsi.				
23.	Saya merasa santai saja karena masih banyak waktu untuk menyelesaikan skripsi.				
24.	Saya menjadi pesimis saat mendapat revisi banyak dari dosen pembimbing.				

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
25	Ketika ada teman menunda mengerjakan skripsi, saya pun ikut-ikutan..				
26	Saya yakin mampu menghalau emosi-emosi negatif yang menghambat saya mengerjakan skripsi.				
27	Saat mengingat kembali tujuan saya, saya menjadi semakin bersemangat dan saya yakin akan kemampuan saya dalam mengerjakan skripsi.				
28	Saya tetap berusaha merevisi skripsi walaupun masih banyak coretan dari dosen pembimbing.				
29	Saya menyerah saat tidak mampu menuliskan isi pikiran saya ke dalam skripsi.				
30	Saya merasa sulit mengontrol depresi dan akan menghambat proses penyelesaian skripsi saya.				
31	Saya semakin malas untuk mengerjakan skripsi, ketika dosen pembimbing tidak memiliki waktu untuk bimbingan.				
32	Saya merasa terbebani dalam mengerjakan skripsi.				
33	Saya mampu mengontrol stress saya saat saya mengerjakan skripsi.				
34	Saya yakin dengan potensi yang saya miliki dapat membuat saya lulus tepat waktu.				
35	Saya optimis menyelesaikan revisi skripsi ketika saya mengalami masalah.				
36	Saya yakin mendapatkan nilai yang bagus dalam penulisan skripsi saya.				
37	Saya takut menetapkan target ujian skripsi, karena tidak ingin kecewa lagi.				
38	Saya tidak yakin dengan kemampuan saya dalam menyelesaikan masalah skripsi saya, sehingga saya menunggu solusi dari dosen pembimbing.				
39	Saya bingung menyelesaikan skripsi, karena saya tidak yakin mampu menemukan subjek penelitian sesuai dengan target.				
40	Saya yakin mampu menyelesaikan skripsi karena saya percaya pada kualitas pribadi saya.				
41	Saya belum memilki target selanjutnya setelah lulus, hal itu membuat saya malas mengerjakan skripsi.				

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
42	Saya menjadi pesimis dengan diri saya sendiri melihat teman-teman saya ujian.				
43	Saya yakin bahwa saya mampu membuat dan menyusun kalimat dalam penulisan skripsi saya dengan baik dan benar.				
44	Saya mengerjakan revisi skripsi kalau dosen pembimbing mencari saya.				
45	Saya mengerjakan revisi skripsi seadanya saja karena saya malas membaca buku referensi skripsi.				
46	Saya mengerjakan revisi ketika sudah <i>deadline</i> .				
47	Saya lebih memilih bermain dengan teman-teman ketika saya harus mengerjakan revisi skripsi.				
48	Saya menerima resiko untuk menolak ajakan main dari teman-teman selama proses menulis skripsi demi tujuan yang telah saya tetapkan.				
49	Saat menunggu koreksian dari dosen pembimbing, saya lebih memilih tidur, <i>online</i> , <i>ngegame</i> , atau bermain dengan teman.				
50	Saya tidak memiliki kemampuan mengatur waktu khususnya dalam mengerjakan skripsi.				
51	Saya tetap fokus pada skripsi, meskipun saya mengikuti kegiatan diluar kampus.				
52	Saya mampu membagi waktu antara mengerjakan tugas kuliah dan revisi skripsi.				
53	Saya merasa bahagia karena skripsi saya lancar dan tetap dapat membantu orangtua bekerja.				
54	Saya menunda mengerjakan skripsi saya lebih banyak menghabiskan waktu untuk bekerja <i>part time</i> .				
55	Saya merasa sulit berkonsentrasi mengerjakan skripsi bila mengalami masalah dengan orang tua terdekat saya.				
56	Saya menunda mengerjakan skripsi karena saya sangat bosan dengan kesalahan yang sama terus menerus.				
57	Saya mampu mengumpulkan revisi skripsi tepat waktu, karena saat kuliah dulu saya selalu menumpulkan tugas-tugas saya tepat waktu.				

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
58	Saya yakin mampu memahami referensi jurnal/tesis/buku dalam versi bahasa inggris, meskipun saya memiliki kemampuan yang biasa saja dalam bahasa inggris.				
59	Saya menjadi ragu menyelesaikan skripsi saya, saat mengingat-ingat pada kualitas pribadi saya yang kurang baik.				
60	Saya kurang mampu menagement waktu dengan baik sehingga mebuat saya kewalan dalam membagi waktu kerja dan bimbingan skripsi.				
61	Saya lebih mengutamakan mempersiapkan diri untuk bimbingan skripsi besok daripada pergi nongkrong dengan teman.				
62	Meskipun hujan saya tetap ke kampus untuk bimbingan skripsi karena saya yakin akan mendapatkan pemahaman yang baru tentang skripsi saya				
63	Saya ragu dengan kemampuan saya menyelesaikan skripsi, karean melihat teman-teman dekat saya sudah lulus terlebih dahulu.				
64	Ketika menghadapi kesulitan dalam mengerjakan skripsi, saya bertanya pada orang lain untuk membantu saya.				
65	Terkadang saya tidak bisa menyesuaikan jadwal saya dengan saya dengan dosen pembimbing.				
66.	Saya ragu akan kemampuan saya untuk menyelesaikan skripsi ketika menghadapi masalah pribadi.				

Bangun, 2018

DATA DEMOGRAFI

Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-Laki	19	17,4	17,4	17,4
Perempuan	90	82,6	82,6	100,0
Total	109	100,0	100,0	

Kelas

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid A	56	51,4	51,4	51,4
B	53	48,6	48,6	100,0
Total	109	100,0	100,0	

HASIL PEMBAHASAN

Efikasi Diri

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tinggi (227-264)	3	2,8	2,8	2,8
	Tinggi (187-226)	29	26,6	26,6	29,4
	Cukup (147-186)	74	67,9	67,9	97,2
	Rendah (107-146)	3	2,8	2,8	100,0
	Total	109	100,0	100,0	

Lampiran Surat Balasan Dan Selesai Penelitian



STIKes SANTA ELISABETH MEDAN PROGRAM STUDI NERS

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata Kec. Medan Selayang
Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail : stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website : www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 28 April 2021

No : 024/Ners/STIKes/TV/2021
Lampiran : -
Hal : Persetujuan dan Pelaksanaan Penelitian

Kepada Yth:
Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan
Di
Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan Surat STIKes dengan No:

1. 279/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 13 Maret 2021
2. 280/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 13 Maret 2021
3. 295/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 16 Maret 2021
4. 299/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 16 Maret 2021
5. 319/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 18 Maret 2021
6. 327/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 19 Maret 2021
7. 330/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 19 Maret 2021
8. 368/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 22 Maret 2021
9. 376/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 23 Maret 2021
10. 388/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 23 Maret 2021
11. 400/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 26 Maret 2021
12. 402/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 26 Maret 2021
13. 412/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 27 Maret 2021
14. 418/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 31 Maret 2021
15. 449/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 06 April 2021
16. 453/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 06 April 2021
17. 461/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 07 April 2021
18. 486/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 14 April 2021
19. 492/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 15 April 2021
20. 504/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 19 April 2021



Perihal ijin penelitian, maka Prodi Ners memberikan ijin untuk pelaksanaan penelitian tersebut kepada mahasiswa:

NO	NAMA	NIM	JUDUL PROPOSAL
1.	Eka Darma Putra Bohalima	032017096	Hubungan efikasi diri dengan prokrastinasi akademik mahasiswa STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021
2.	Henny Carolina Tampubolon	032017002	Hubungan dukungan sosial orang tua dengan motivasi belajar online mahasiswa program studi Ners tahap akademik STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021
3.	Sumiati Petronella Br. Sitingjak	032017094	Gambaran tingkat stres mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran daring pada mahasiswa prodi Ners Tingkat III di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021
4.	Daniel Setiawan P	032017008	Hubungan caring behavior dosen dengan kepuasan mahasiswa dalam pelaksanaan kuliah daring Prodi Ners tingkat II di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021
5.	Jenita Kamsya Bakara	032017013	Hubungan self efficacy dengan stres mahasiswa semester akhir S1 keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021



STIKes SANTA ELISABETH MEDAN

PROGRAM STUDI NERS

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail : stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website : www.stikeselisabethmedan.ac.id

6.	Hendrik Alvin Zebua	032017045	Hubungan kebiasaan sarapan pagi dengan konsentrasi belajar mahasiswa STIKes Santa Elisabeth Medan
7.	Francine Angelica Van Bert Siregar	032017050	Pengaruh zumba dance terhadap penurunan berat badan pada mahasiswa Program Studi Ners Tingkat 1, 2, dan 3 dengan obesitas di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021
8.	Putrasyah Trisetia Perjuangan Halawa	032017055	Gambaran pengetahuan tentang Covid-19 dan motivasi belajar mahasiswa Prodi Ners di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021
9.	Novelia Sitompul	032017019	Hubungan motivasi belajar dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa Ners tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021
10.	Elvi Miranda Gultom	032017077	Hubungan self disclosure dengan komunikasi interpersonal mahasiswa tingkat II Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan
11.	Fryska Yohana Hutahacan	032017082	Hubungan Prokrastinasi dengan stres pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021
12.	Susi Juniati Rajagukguk	032017021	Hubungan efikasi diri dengan kesiapan kerja mahasiswa Program Studi Profesi Ners di Sekolah Tinggi Santa Elisabeth Medan tahun 2021
13.	Nince Junita Waruwu	032017039	Faktor-faktor yang berhubungan dengan spiritualitas mahasiswa/i Ners Tingkat II pada masa pandemi covid-19 tahun 2021
14.	Jeka Ranita Br. Sembiring	032017027	Hubungan metode belajar daring dengan motivasi belajar mahasiswa tingkat satu STIKes Santa Elisabeth Medan
15.	Innes Deviola saragih	032017092	Hubungan lama penggunaan labtop selama pembelajaran daring dengan computer vision syndrome pada mahasiswa tingkat akhir di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021
16.	Winda Feri Wiranata Haloho	032017087	Hubungan motivasi dengan penggunaan waktu belajar di masa pandemi covid-19 pada mahasiswa Ners tahap akademik STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021
17.	Gracia Fransiska Hasibuan	032017025	Hubungan self-disclosure dengan tingkat stres pada mahasiswa tingkat akhir dalam mengerjakan skripsi di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021
18.	Citra Tiur Rotua	032017035	Gambaran pengetahuan dan perilaku mahasiswi prodi Ners tingkat I dalam menjaga kebersihan organ reproduksi saat menstruasi di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021
19.	Junita Lumbantobing	030217052	Hubungan intensitas penggunaan Smartphone dengan motivasi belajar pada mahasiswa Ners tahap akademik di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021
20.	Yuni Riniwati Manurung	032017003	Gambaran konsep diri mahasiswa profesi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan
21.	Novia Ayu HS	032017051	Hubungan body image dengan pola makan pada mahasiswa tingkat 4 selama masa pandemi covid-19 di STIKes Santa Elisabeth Medan
22.	Felisita Adine Febrilastari	032017095	Hubungan penggunaan gadget dengan kecerdasan pada mahasiswa tingkat 2 Ners tahap akademik di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021
23.	Fenny Angelina Purba	032017073	Tingkat kecemasan mahasiswa profesi Ners pada masa pandemi covid-19 dalam melakukan praktik keperawatan di RS Santa Elisabeth Medan tahun 2021
24.	Mei Rahmatsari Lase	032017048	Hubungan self efficacy dengan academic burnout pada mahasiswa tingkat IV yang menyusun skripsi di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021





STIKes SANTA ELISABETH MEDAN

PROGRAM STUDI NERS

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail : stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website : www.stikeselisabethmedan.ac.id

25.	Besty Apriani Zega	032017115	Hubungan spiritualitas dengan stres mahasiswa profesi Ners yang melakukan praktik keperawatan di masa pandemi covid-19 tahun 2021
26.	Selvi Yanti Aissa Putri Gowasa	032017017	Efikasi diri dalam penyusunan skripsi pada mahasiswa Ners tingkat akhir program akademik di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021
27.	Nestariang Laia	032017049	Gambaran komunikasi interpersonal mahasiswa dengan dosen di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021
28.	Cindy Melani Tambunan	032017062	Hubungan konsep diri dengan perilaku konsumtif mahasiswa Ners tingkat IV STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021
29.	Warni Wati Lahagu	032017105	Hubungan tingkat stres dengan kualitas tidur selama pembelajaran daring pada mahasiswa semester VIII Program Studi Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan tahun 2021

Prodi Ners juga menyampaikan bahwa penelitian tersebut telah selesai dilaksanakan pada bulan Maret-April 2021. Demikian pemberitahuan ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih kami.

Hormat kami,
Ketua Prodi Ners
STIKes Santa Elisabeth Medan

Samfriani Sinurat, S.Kep, Ns., MAN

Lampiran Pengambilan Data Awal



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) SANTA ELISABETH MEDAN

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 19 Februari 2021

Nomor: 151/STIKes/Ners-Penelitian/II/2021

Lamp. :-

Hal : Permohonan Pengambilan Data Awal Penelitian

Kepada Yth.:

Sr. M. Auxilia Sinurat FSE, S.Kep., Ns., MAN

Kaprodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan

di-

Tempat.

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi S1 Ilmu Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan, maka dengan ini kami mohon kesediaan Suster untuk memberikan ijin pengambilan data awal.

Adapun nama-nama mahasiswa dan judul penelitian adalah sebagai berikut (terlampir).

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
STIKes Santa Elisabeth Medan



Mestiana Br Karo, M.Kep., DNSc

Ketua

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Arsip

Lampiran Surat Nomor: 151/STIKes/Ners-Penelitian/II/2021

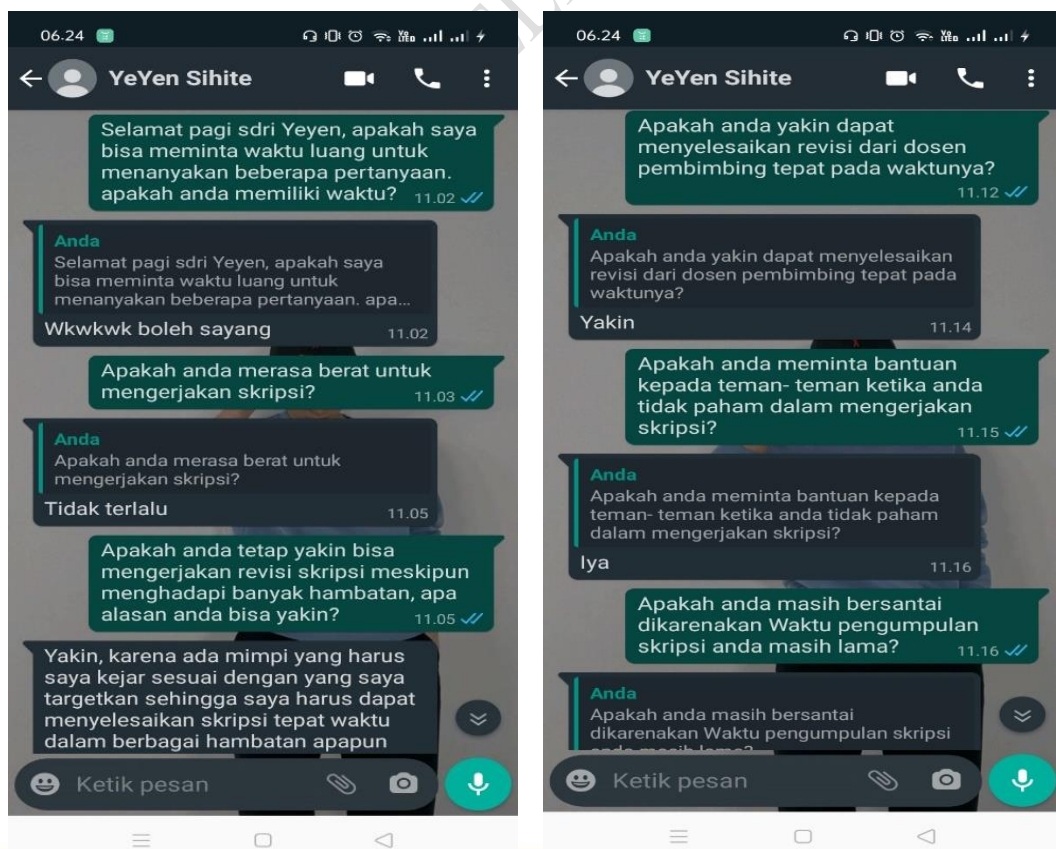
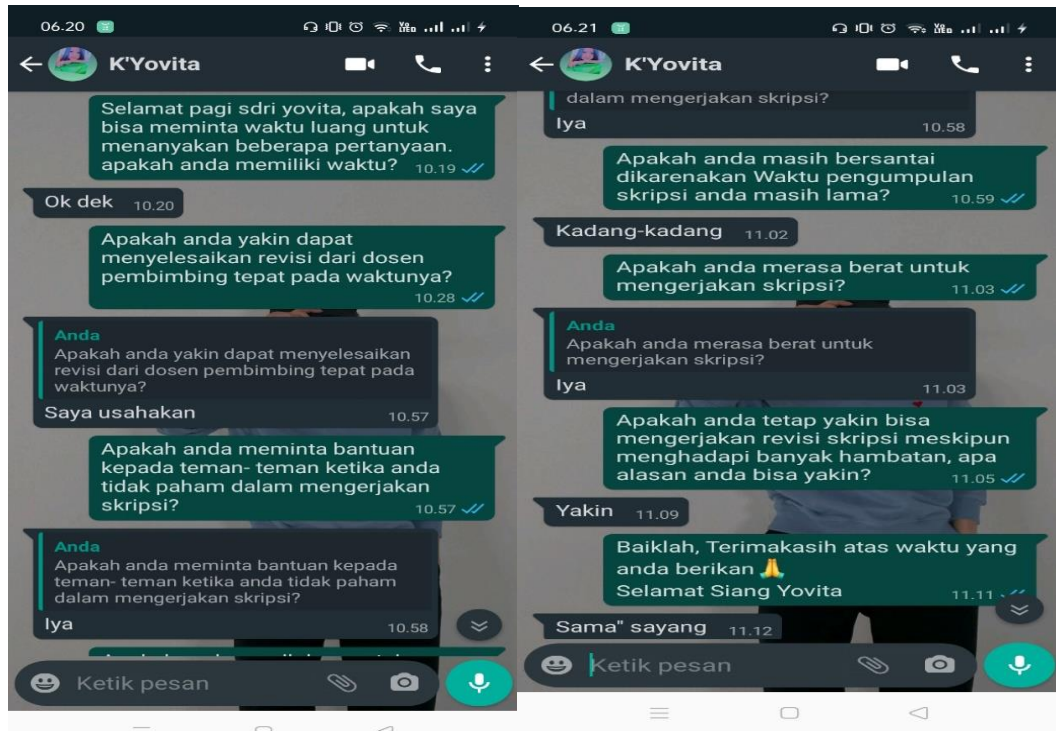
**LAMPIRAN DAFTAR NAMA-NAMA MAHASISWA YANG AKAN MELAKUKAN PENGAMBILAN DATA AWAL PENELITIAN
PRODI SI ILMU KEPERAWATAN STIKes SANTA ELISABETH MEDAN DI PRODI NERS STIKES SANTA ELISABETH MEDAN**

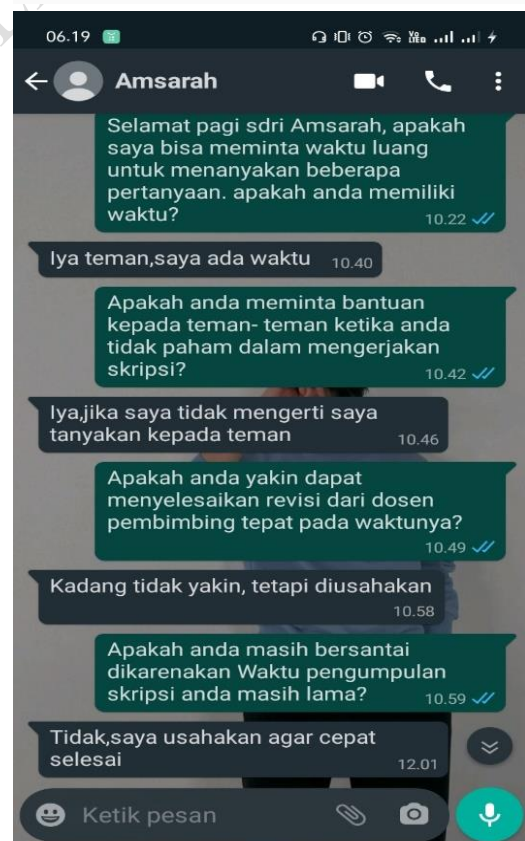
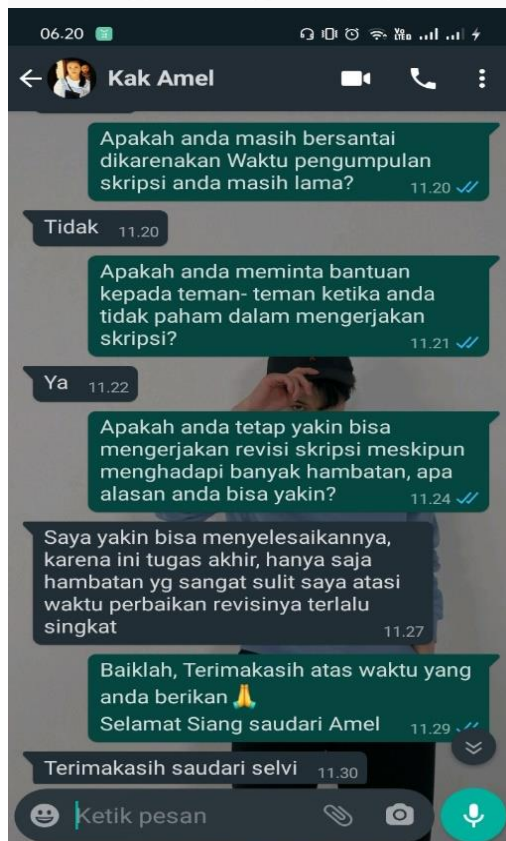
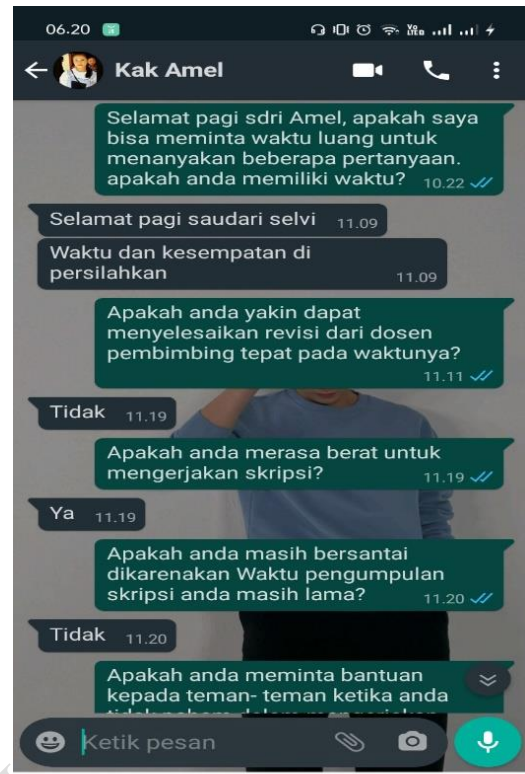
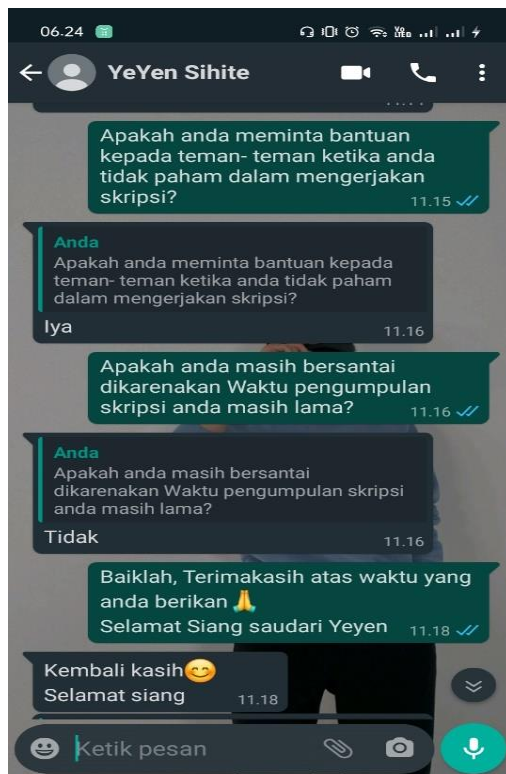
NO	NAMA	NIM	JUDUL PROPOSAL
1	Henny Carolia Tampubolon	032017002	Hubungan Dukungan Sosial Orangtua Dengan Motivasi Belajar Online Mahasiswa Ners Tahapa Akademik STIKes Elisabeth Medan Tahun 2021.
2	Winda Feri Wiranata Haloho	032017087	Hubungan Motivasi Dengan Manajemen Waktu Belajar Masa Pandemi Covid-19 Pada Mahasiswa Ners Tahap Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.
3	Fryska Yohana Hutahaean	032017082	Hubungan Prokrastinasi Dengan Stres Pada Mahasiswa Yang Menyusun Skripsi di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021
4	Angelina Manurung	032017091	Gambaran Kejadian Bullying Pada Mahasiswa di Asrama STIKes Santa Elisabeth Medan.
5	Innes Deviola Saragih	032017092	Hubungan Lama Penggunaan Laptop Selama Pembelajaran Daring Dengan <i>Computer Vision Syndrome</i> Pada Mahasiswa Tingkat Akhir di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.
6	Selvi Yanti Aissa Putri Gowasa	032017017	Efikasi Diri Dalam Penyusunan Skripsi Pada Mahasiswa Ners Tingkat Akhir Program Akademik di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.
7	Cindy Meilani Tambunan	032017062	Hubungan Konsep Diri Dengan Perilaku Konsumtif Mahasiswa STIKes Santa Elisabeth Medan
8	Lucia Cindi Situmorang	032017116	Gambaran Kecanduan Game Online Pada Mahasiswa STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.
9	Citra Tiur Rotua	032017035	Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Mahasiswi Prodi Ners Tingkat I Dalam Menjaga Kebersihan Organ Reproduksi Saat Mestrui di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.

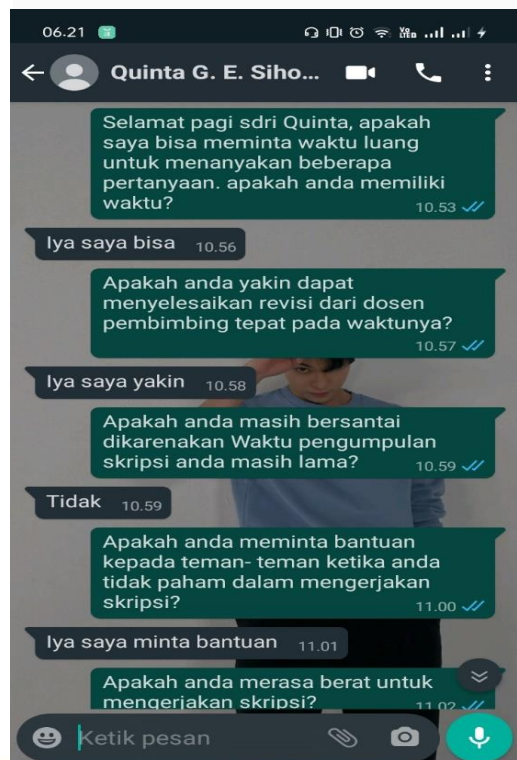
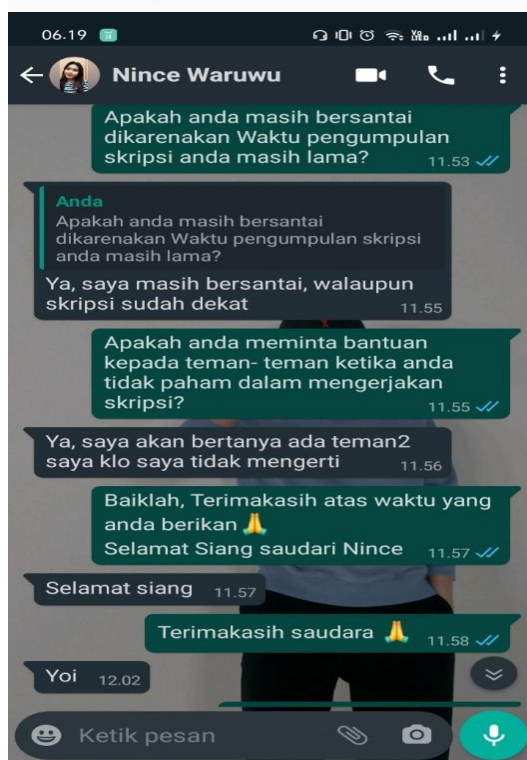
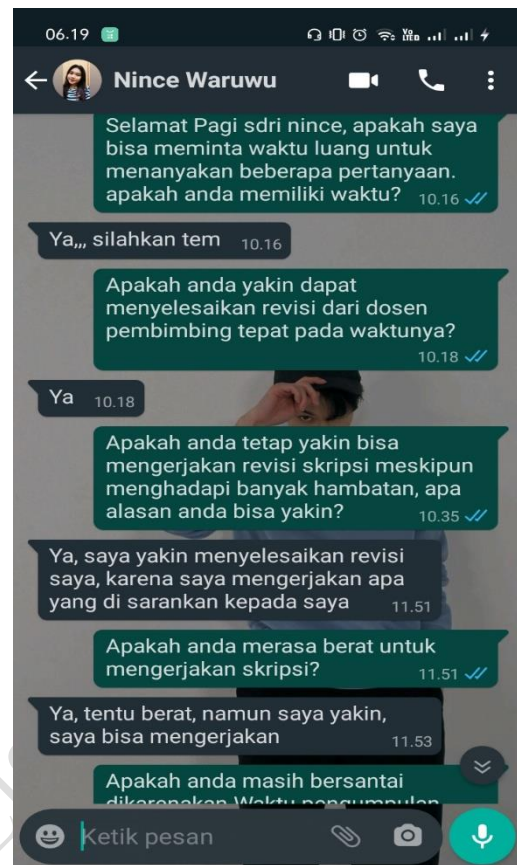
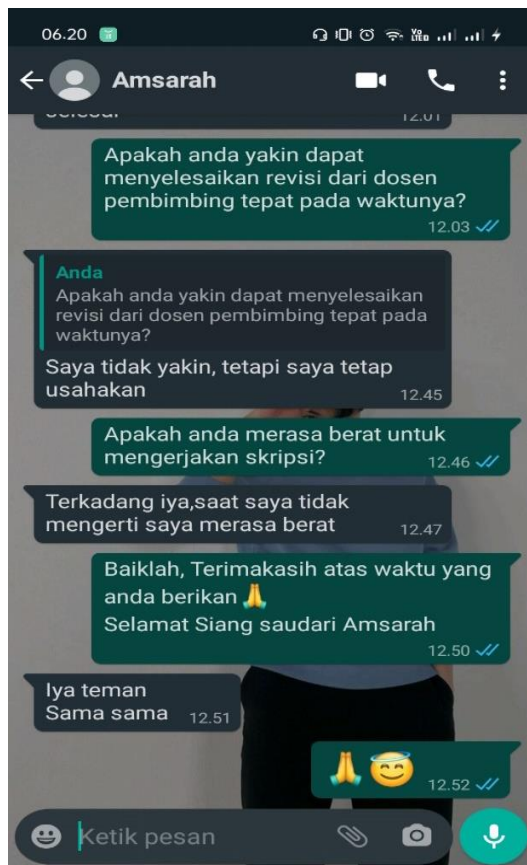
Medan, 19 Januari 2021
Diketahui oleh,

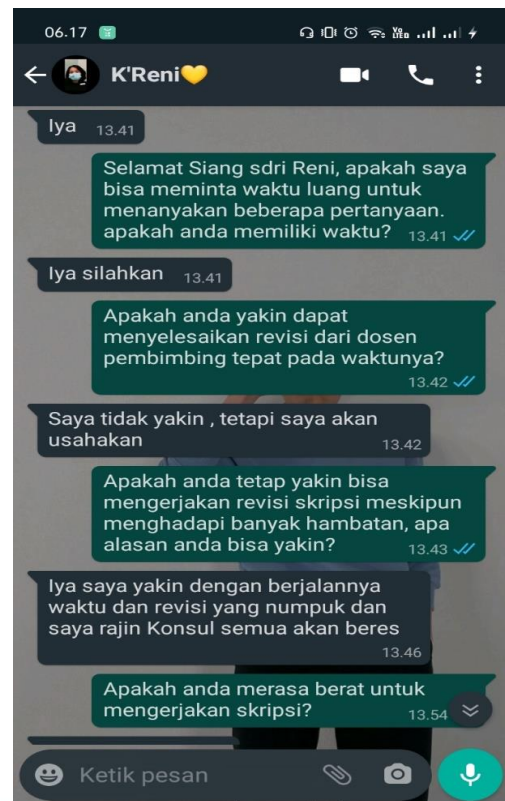
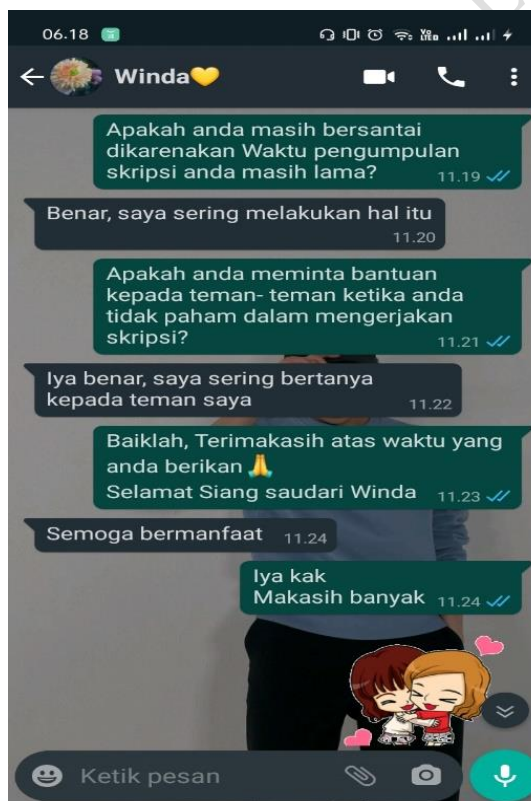
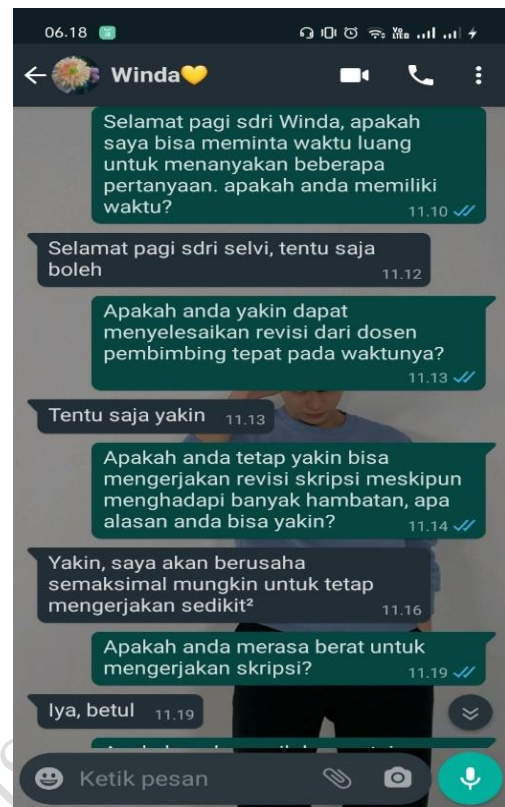
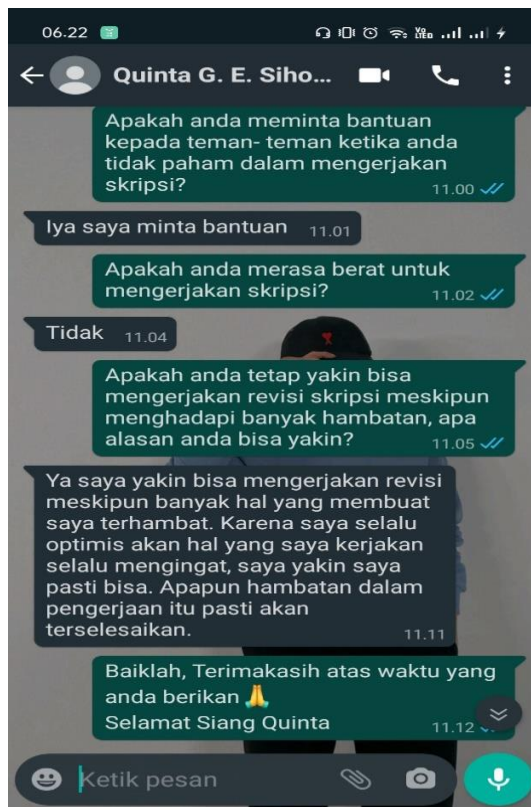
STIKes Santa Elisabeth Medan
Mestiana Br Karo, M.Kep., DNSc
Ketua

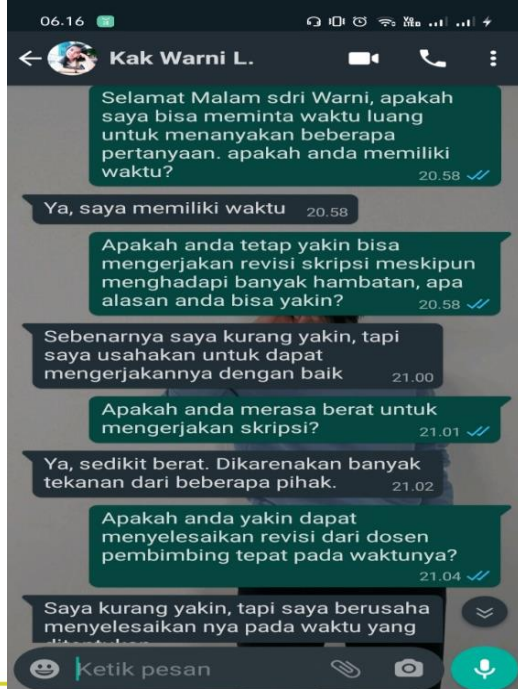
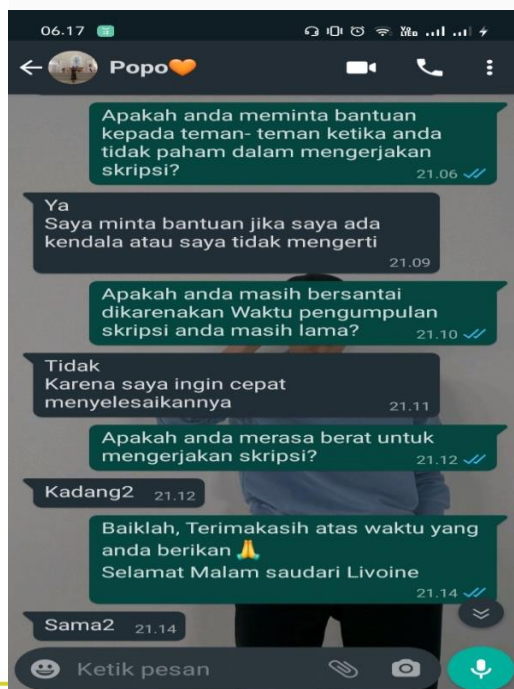
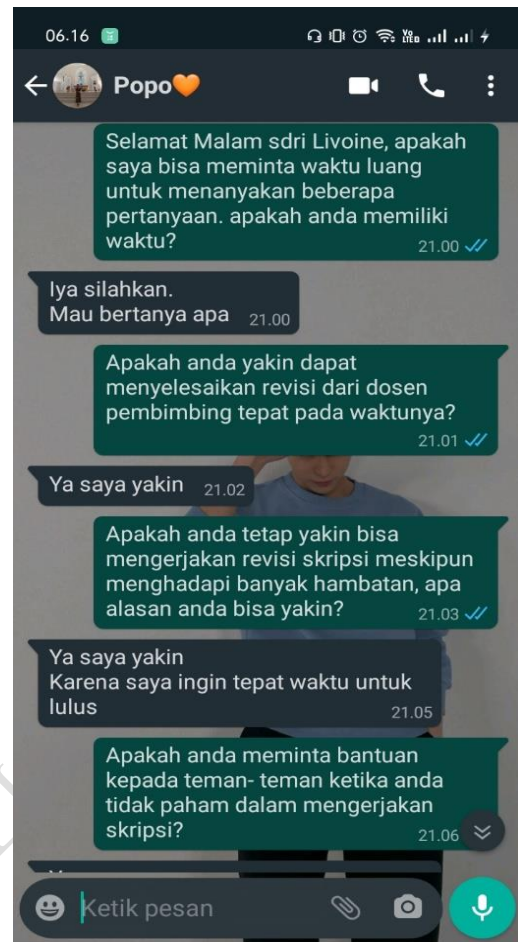
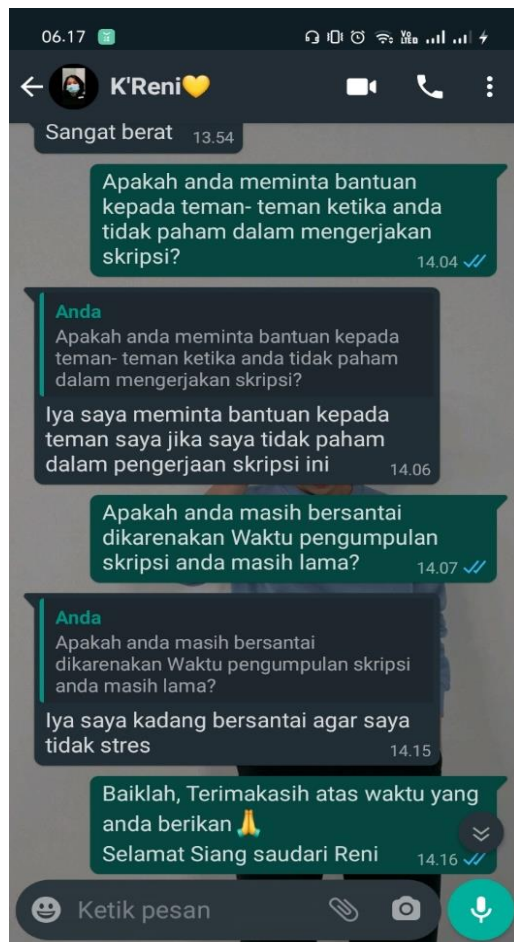
LAMPIRAN Pengambilan Dokumentasi Data Awal

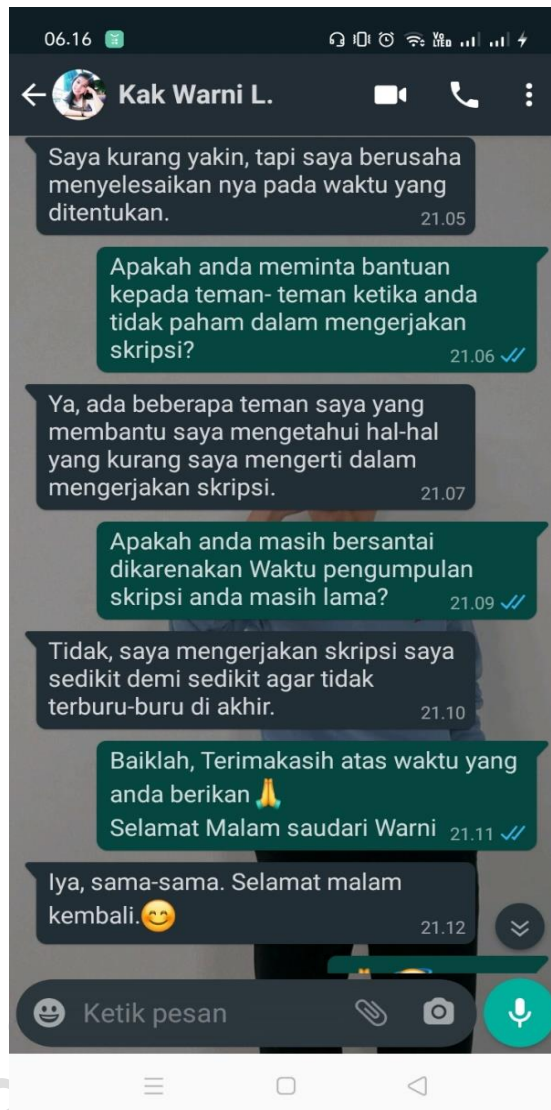












Lampiran

Surat Keputusan Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan

Nomor: 110/STIKes/SK-Mhs S1 Kep/II/2021


Tentang: Penetapan Kembali Mahasiswa Semester VIII Program Studi Sarjana Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun Akademik 2020/2021

NO	NIM	NAMA MAHASISWA	TEMPAT/TGL/LAHIR	AGAMA	JENIS KELAMIN	ASAL SEKOLAH
1	032016006	Bunga Angelia Siregar (Sr. Yoseline KSSY)	Tanjung Balai, 15 Oktober 1992	Katolik	Perempuan	SMA N 1 Laguboti
2	032017001	Novia Theresa	Dumai, 18 November 1998	Katolik	Perempuan	SMA St. Tarcisius Dumai
3	032017002	Henny Carolina Tampubolon	Dumai, 10 Agustus 1999	Protestan	Perempuan	SMA St. Tarcisius Dumai
4	032017003	Yuni Riniwati Manurung	Rokan Hulu, 6 Mei 1998	Protestan	Perempuan	SMA Negeri 1 Pematangsiantar
5	032017004	Menika Purba	Tanjungpinang, 20 Oktober 1999	Protestan	Perempuan	SMA Negeri 5 Tanjungpinang
6	032017005	Viana Rebecca Siahaan	Balikpapan, 31 Januari 1998	Protestan	Perempuan	SMA Negeri 3 Balikpapan
7	032017006	Laila Aristina	Balimbingan, 10 Maret 2010	Islam	Perempuan	SMA Negeri 1 Tanah Jawa
8	032017007	Heppi Muhana Situngkir	Silalahi, 24 September 1999	Katolik	Perempuan	SMA Negeri 1 Silalahibungan
9	032017008	Daniel Setiawan Purba	Serangee I, 15 November 1999	Protestan	Laki-laki	SMA Swasta Advent Kota Pematangsiantar
10	032017009	Louise Margaretha Sihombing	Medan, 24 Juni 1999	Katolik	Perempuan	SMA Laksamana Martadinata Medan
11	032017010	Haveheen Octavia	Dumai, 21 November 1998	Protestan	Perempuan	SMA Negeri 4 Dumai
12	032017011	Grace Yolanda Br. Sembiring	Kuta Bunga, 28 Mei 2000	Katolik	Perempuan	SMA Negeri 1 Takengon
13	032017012	Evlin Nurani Zaltukhu	Dahadano, 26 Oktober 1999	Protestan	Perempuan	SMA St. Xaverius Gunungsitoli
14	032017013	Jenita Kamsya Bakara	Peanajajar, 19-07-1999	Protestan	Perempuan	SMA Negeri 2 Tarutung
15	032017014	Annastasya Paulina Br. Ginting	Delitua, 34 Agustus 1999	Katolik	Perempuan	SMA St. Maria Medan
16	032017015	Novi Agrestin Sinaga	Bosi Sinombah, 16 Januari 2000	Protestan	Perempuan	SMA GKPS 1 Pematang Raya
17	032017016	Amsarah Br. Munthe	Pangambatan, 10 Juni 1999	Protestan	Perempuan	SMA Assisi Siantar
18	032017017	Selvi Yanti Aissa Putri Gowasa	Telukdalam, 25 Juli 1999	Katolik	Perempuan	SMA Katolik Bintang Laut Telukdalam
19	032017018	Rini Yolanda Sitorus	Padangsidempuan, 05 Februari 1999	Protestan	Perempuan	SMA Kesuma Indah Padangsidempuan
20	032017019	Noveha	Duri, 26 November 1998	Protestan	Perempuan	SMK Kesehatan Duri Riau
21	032017020	Elisabeth Christina Tumpanggor	Prabumulih, 20 Mei 1998	Katolik	Perempuan	SMA St. Maria Pakkat
22	032017021	Susi Juniati Rajagukguk	Sibolga, 25 Juni 1999	Protestan	Perempuan	SMA Negeri 3 Sibolga
23	032017022	Irma Dhevi Yanti Lubis	Bandung, 20 April 1999	Protestan	Perempuan	SMA St. Maria Tarutung
24	032017023	Andi Novel Limbong	Pangururan, 04 Nopember 1997	Protestan	Perempuan	SMA Negeri 1 Sianjur Mulamula
25	032017024	Dinar Rumahorbo	Bukit Hataran, 25 Mei 1999	Katolik	Perempuan	SMK Sahata Pematangsiantar
26	032017025	Gracia Fransiska Hasibuan	Medan, 15 April 1998	Protestan	Perempuan	SMA Methodist Tanjung Morawa
27	032017026	Krisdiana Simanjuntak	Dumai, 09 Desember 1999	Protestan	Perempuan	SMA Negeri 8 Mandau
28	032017027	Jeka Ranita Br. Sembiring Meliala	Lawe Desky, 29 Maret 1999	Katolik	Perempuan	SMA Katolik Budi Murni 2 Medan
29	032017028	Mei Anugrah Waruwu	Hiluso, 5 Mei 1999	Protestan	Laki-laki	SMA St. Xaverius Gunungsitoli
30	032017029	Maya Febriayu Larosa	Sibolga, 3 Februari 2000	Protestan	Perempuan	SMA Negeri 3 Sibolga
31	032017030	Reni Lestari Simanjorang	Sibolga, 21 Maret 1999	Protestan	Perempuan	SMA Negeri 3 Sibolga

NO	NIM	NAMA MAHASISWA	TEMPAT/TGL/LAHIR	AGAMA	JENIS KELAMIN	ASAL SEKOLAH
32	032017031	Iestini Bernice Theodora Harefa	Sibolga, 1 Juli 1999	Protestan	Perempuan	SMA Negeri 3 Sibolga
33	032017032	Asrianti Lase	Gunungsitoli, 28 Juli 1999	Katolik	Perempuan	SMA Negeri 1 Gunungsitoli Nias
34	032017033	Rizka Oktavianti Hasugian	Pekanbaru, 13 Oktober 1999	Katolik	Perempuan	SMA St. Maria Pekanbaru
35	032017034	Deskrisman Stefan Mendrofa	Lalai 1/1, 4 Desember 1998	Katolik	Laki-laki	SMK Negeri 1 Hiliserangkai Nias
36	032017035	Citra Tiur Rotua	Minas, 16 September 1997	Protestan	Perempuan	SMA Negeri 1 Minas Siak
37	032017036	Grasya Marettha Hutagaol	Batam, 14 Maret 1999	Protestan	Perempuan	SMA Negeri 8 Batam
38	032017037	Yuleen Natasya Telaumbanua	Surabaya, 27 Oktober 1999	Protestan	Perempuan	SMA Negeri 1 Gunungsitoli
39	032017038	Sara Novia Kristica Zega	Gunungsitoli, 1 November 1999	Protestan	Perempuan	SMA Negeri 1 Gunungsitoli Nias
40	032017039	Nince Junita Waruwu	Gunungsitoli, 2 Juni 2000	Protestan	Perempuan	SMA Negeri Unggulan Sukma Nias
41	032017041	Filipus Waruwu	Gunungsitoli, 16 Mei 1999	Protestan	Laki-laki	SMK Negeri 1 Dharma Caraka Gunungsitoli
42	032017042	Nurtalenta Lafau	Dahana, 14 April 1999	Protestan	Perempuan	SMA Negeri 1 Bawalato Nias
43	032017043	Yofita Netti Kurniawati Telaumbanua	Lasara, 28 Februari 1999	Protestan	Perempuan	SMA Negeri 1 Tuhemberua Nias
44	032017044	Angenia Itoniat Zega	Hilidaura, 3 Februari 2000	Katolik	Perempuan	SMA Negeri 1 Tuhemberua Nias
45	032017045	Hendrik Alvin Zebua	Lasarabahi, 9 April 1999	Katolik	Laki-laki	SMA Swasta Pembda 1 Gunungsitoli
46	032017046	Puspita Juwita Duha	Gunungsitoli, 19 Agustus 1999	Protestan	Perempuan	SMA Negeri 1 Gunungsitoli
47	032017047	Astri Elveta Mendrofa	Hiliduho, 08 April 2000	Protestan	Perempuan	SMA Negeri 1 Hiliduho
48	032017048	Mei Rahmatsari Linia Lase	Gunungsitoli, 1 Mei 1999	Protestan	Perempuan	SMA Negeri 3 Gunungsitoli
49	032017049	Nestariang Laia	Soliga, 5 Mei 1999	Protestan	Perempuan	SMA Negeri 1 Amandraya
50	032017050	Francine Angelica Van Bert Siregar	Kabupaten Mojokerto, 30 November 1999	Katolik	Perempuan	SMA St. Maria Medan
51	032017051	Novia Ayu H.S	Bireuen, 4 November 1997	Protestan	Perempuan	SMA Negeri 1 Langsa
52	032017052	Junita Lumbantobing	Tarutung, 30 Juni 1999	Protestan	Perempuan	SMA HKBP 2 Tarutung
53	032017053	Angelina Ratnasari Manullang	Pekanbaru, 4 April 1999	Protestan	Perempuan	SMA St. Maria Pekanbaru
54	032017054	Kristianoraya Lase	Hilisimaetano, 02 September 1999	Protestan	Laki-laki	SMA Negeri 1 Maniamolo Nias
55	032017055	Putriyash Trisetia Perjuangan Halawa	Balohili Mola, 17 Agustus 1999	Protestan	Laki-laki	SMA Negeri 3 Gunungsitoli
56	032017056	Quinta Geledis Elisabeth Sihotang	Medan, 31 Maret 2000	Katolik	Perempuan	SMA Methodist 8 Medan
57	032017057	Feronika Magdalena Sitohang	Pematang Bandar, 26 Desember 1999	Protestan	Perempuan	SMA Negeri 2 Pematangsiantar
58	032017058	Amelina Tafona'o	Banua Sibohou, 22 April 1999	Protestan	Perempuan	SMA Negeri 1 Bawolato Nias
59	032017059	Megawati Tambunan	Barisan, 29 Mei 1998	Protestan	Perempuan	SMA Negeri 1 Pintu Pohan Meranti
60	032017060	Kristin Febriani Br Ginting	Ujung Lingga, 21 Februari 2000	Protestan	Perempuan	SMK Farnasi Pharmaca Medan
61	032017061	Dosi Ungsana Tumangger	Lae Gecih, 07 November 1999	Protestan	Perempuan	SMK Kesehatan Arta Kabanjahe
62	032017062	Cindy Meliani Tambunan	Medan, 12 Mei 1999	Protestan	Perempuan	SMA Cahaya Medan
63	032017063	Theresa Situmorang	Pematangsiantar, 15 Februari 1999	Katolik	Perempuan	SMA Negeri 2 Pematangsiantar
64	032017064	Apri Yuliana Br Purba	Seribu Dolok, 27 April 1997	Protestan	Perempuan	SMA Katolik Budi Murni 2 Medan
65	032017065	Melina Cecilia Tarigan	Medan, 08 Mei 2000	Katolik	Perempuan	SMA Stella Duce 2 Yogyakarta
66	032017066	Desi Pratiwi Samosir	Pematangsiantar, 8 Desember 1998	Katolik	Perempuan	SMA RK Bintang Timur Pematangsiantar

NO	NIM	NAMA MAHASISWA	TEMPAT/TGL/LAHIR	AGAMA	JENIS KELAMIN	ASAL SEKOLAH
67	032017067	Josua Fransiskus Sirait	Medan, 08 Oktober 1998	Katolik	Laki-laki	SMA Negeri 21 Medan
68	032017068	Gracia Agustina Sibombing	Lumban Pea, 12 Agustus 1999	Protestan	Perempuan	SMK Negeri 1 Lintongnihuta
69	032017069	Wenny Lestari Manalu	Dologhuluhan, 18 November 1999	Protestan	Perempuan	SMA Negeri 1 Raya Simalungun
70	032017070	Agustina Manik	Sitongcongcong, 20 September 1999	Katolik	Perempuan	SMA Negeri 1 Pangururan
71	032017071	Dewi Fortuna Grace Dayanty Napitupulu	Medan, 1 Februari 1999	Protestan	Perempuan	SMA Negeri 1 Medan
72	032017073	Fenny Angelina Purba	Pematangsiantar, 24 September 1999	Katolik	Perempuan	SMA RK Bintang Timur Pematangsiantar
73	032017074	Fitri Octaviani Br Silaban	Medan, 25 Oktober 1998	Protestan	Perempuan	SMA Negeri 12 Medan
74	032017076	Intan Kasih Butar-Butar	Medan, 12 Agustus 1999	Protestan	Perempuan	SMA Kristen Kalam Kudus Medan
75	032017077	Elvi Miranda Gultom	Medan, 16 Oktober 1998	Katolik	Perempuan	SMA Methodist 8 Medan
76	032017079	Kristiani Feriandi Sihotang	Damak Tolong Buhu, 25 Agustus 1998	Protestan	Perempuan	SMA Negeri 3 Tebing Tinggi
77	032017080	Desta Lenta Indah Putri Zebua	Fadorosifutubama, 14 Desember 1999	Protestan	Perempuan	SMA Negeri 2 Mandrehe
78	032017081	Cindy Nadya Br Pasaribu	Gunung Pamela, 27 September 1999	Protestan	Perempuan	SMA Negeri 2 Tebing Tinggi
79	032017082	Fryska Yohana Hutabacan	Timika, 05 Oktober 2000	Protestan	Perempuan	SMA Advent Timika
80	032017083	Yuni Sarah Panjaitan	Sibisa Mangatur, 2 Juni 1999	Protestan	Perempuan	SMA Negeri 2 Pematangsiantar
81	032017084	Henry Edwar Siregar	Padangsidempuan, 4 Oktober 1998	Protestan	Laki-laki	SMA Negeri 3 Padangsidempuan
82	032017085	Niko Simanora	Tualang, 09 Oktober 1999	Protestan	Laki-laki	SMA Swasta Santa Petrus Sidikalang
83	032017086	Fanny Putri Ningsih Hura	Tanjungbalai, 28 September 1999	Protestan	Perempuan	SMA Swasta Sisingamangaraja Tanjungbalai
84	032017087	Winda Feri Wiranata Haloho	Gunung Monako, 26 Februari 1999	Protestan	Perempuan	SMA Negeri 3 Tebing Tinggi
85	032017088	Gunawan Pelan Pincer Manalu	Juma Gunung, 28 Desember 1995	Protestan	Laki-laki	SMK Swasta SMP Prima Sidikalang
86	032017089	Yeyen Indriani Sihite	Durin Simbelang, 3 Maret 1999	Protestan	Perempuan	SMA Swasta Methodist Pancurbatu
87	032017090	Layla Anzel Chalarisa S	Pematangsiantar, 11 September 1999	Protestan	Perempuan	SMA Swasta Sultan Agung Pematangsiantar
88	032017091	Angelina Manurung	Ambarita, 29 Juni 1999	Katolik	Perempuan	SMA Negeri 1 Uluhan
89	032017092	Innes Deviola Saragih	Hapolitikan, 30 Agustus 1998	Protestan	Perempuan	SMA Swasta Plus Efarina Saribudolok
90	032017094	Sumiati Petronella Br Sitanjak	Indrapuri, 8 Januari 1998	Katolik	Perempuan	SMK Negeri Pertanian Terpadu Provinsi Riau
91	032017095	Felsita Adine Febrilastari	Belawan, 17 Februari 1999	Katolik	Perempuan	SMA Negeri 16 Medan
92	032017096	Eka Darma Putra Bohalina	Hiligohe, 10 Agustus 2000	Protestan	Laki-laki	SMA Swasta Kampus Telukdalam
93	032017097	Mei Frans Syah Putra Harapan Hati Hulu	Gunungsitoli, 16 Mei 1999	Protestan	Laki-laki	SMA Negeri Unggulan Sukma Nias
94	032017098	Eva Damayanti Gulo	Sipea-pea, 4 Agustus 1999	Protestan	Perempuan	SMA Negeri Unggulan Sukma Nias
95	032017100	Hot Retta Sinaga	Pematangsiantar, 22 Oktober 1999	Katolik	Perempuan	SMA Swasta Teladan Pematangsiantar

NO	NIM	NAMA MAHASISWA	TEMPAT/TGL/LAHIR	AGAMA	JENIS KELAMIN	ASAL SEKOLAH
98	032017103	Elfrida Avila Ribka S	Bekasi, 28 April 1999	Katolik	Perempuan	SMA Negeri 4 Tambun Selatan Bekasi
99	032017105	Warni Wati Lahagu	Hajoran, 1 Februari 1999	Protestan	Perempuan	SMK Negeri 1 Sibolga
100	032017107	Gohizisokhi Halawa	Soledua, 17 Agustus 1998	Katolik	Laki-laki	SMA Negeri 1 Onohazumba Nias
101	032017108	Indah Gaung S. Sibagariang	Perdagangan, 2 Oktober 1999	Protestan	Perempuan	SMA Negeri 1 Bandar
102	032017109	Uli Delima Simbolon	Sawah Dua, 16 Januari 1998	Katolik	Perempuan	SMK Swasta Bintang Timur Pematangsiantar
103	032017110	Janwar Gomgom Sinaga	Adian Parapat, 01 Januari 1999	Protestan	Laki-laki	SMA Plus Efarina Saribudolok
104	032017111	Elisabet Lastriani Sitorus	Lumban Nabolon, 30 Januari 2000	Protestan	Perempuan	SMA Negeri 1 Uluan Toba Samosir
105	032017112	Simeon Odaligo Laoli	Dima, 8 Oktober 1998	Katolik	Laki-laki	SMK Negeri 1 Hiliduho
106	032017113	Elfrida Trisila Gulo	Tetehosi, 15 September 1998	Protestan	Perempuan	SMK Negeri 2 Mendrehe
107	032017114	Rejeki Pengabdian Harefa	Tuhentakhe, 25 November 1998	Protestan	Laki-laki	SMK Negeri 3 Gunungsitoli
108	032017115	Besty Apriani Zega	Gunungsitoli, 7 April 2000	Protestan	Perempuan	SMA Negeri 1 Tuhemberua
109	032017116	Lucia Cindi Situmorang	Ujungbatu, 18 September 1998	Katolik	Perempuan	SMA Negeri 1 Ujungbatu
110	032017117	Livoine Bernadeth Siringoringo	Holbung, 21 Juli 1999	Katolik	Perempuan	SMA Negeri Bakiraja


 Ditetapkan di : Medan
 Pada Tanggal : 09 Februari 2021
 Oleh : Stikes Santa Elisabeth Medan
 Mediana Br Karo, M.Kep., DNSc
 Ketua

LEMBAR KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Selvi Yanti Aissa Putri Gowasa
NIM : 032017017
Judul : Efikasi Diri Dalam Penyusunan Skripsi Pada Mahasiswa Ners Tingkat Akhir Program Akademik Di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021

Nama Pembimbing 1 : Samfriati Sinurat S.Kep.,Ns.,MAN

Nama Pembimbing 2 : Murni Sari Dewi Simanullang S.Kep.,Ns.,M.Kep

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Pembahasan	Paraf	
				Pemb. 1	Pemb. 2
1	Kamis, 15 Apr 2021	Murni Sari Dewi Simanullang S.Kep.,Ns.,M. Kep	Mengkonsulkan kuesioner yang sudah dibagikan kepada responden		
2	Jumat, 30 Apr 2021	Samfriati Sinurat S.Kep.,Ns.,MA N	Bagaimana penyusunan bab 5 (Hasil dan Pembahasan Penelitian)		
3	Rabu, 05 Mei 2021	Samfriati Sinurat S.Kep.,Ns.,MA N	<ul style="list-style-type: none">- Memperbaiki Kerangka Operasional dari Proposal ke Skripsi- Memperbaiki tabel distribusi frekuensi Responden penelitian- Memperbaiki pembahasan pada paragraf ketiga		
4	Kamis, 06 Mei 2021	Murni Sari Dewi Simanullang S.Kep.,Ns.,M. Kep	<ul style="list-style-type: none">- Menambahkan pembahsan yang kurang- Melihat nilai tinggi rendah (nilai ekstrim dari 66 pernyataan pada kuesioner)- Menambahkan jurnal- Lampirkan surat selesai penelitian		
5	Jumat, 07 Mei 2021	Samfriati Sinurat S.Kep.,Ns.,MA N	<ul style="list-style-type: none">- Pembahasan 5.3 belum dianalisis dengan tajam- Kesimpulan belum		

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Pembahasan	Paraf	
				Pemb. 1	Pemb. 2
			lengkap - Perbaikan pada bagian Peneliti selanjutnya		
6	Selasa, 11 Mei 2021	Samfriati Sinurat S.Kep.,Ns.,MA N	- ACC Ujian		
7	Selasa, 11 Mei 2021	Murni Sari Dewi Simanullang S.Kep.,Ns.,M. Kep	- Tampilkan nomor surat selesai penelitian - Kelas tidak perlu dibuat - Perbaiki penulisan isi tabel 5.5		
8	Rabu, 12 Mei 2021	Murni Sari Dewi Simanullang S.Kep.,Ns.,M. Kep	- ACC Ujian		
9	Jumat, 21 Mei 2021	Samfriati Sinurat S.Kep.,Ns.,MA N	- Menyelaraskan judul tabel 5.2 dan 5.2.2 - Menambahkan jumlah responden pada tabel 5.5 (n=109)		
10	Jumat, 21 Mei 2021	Murni Sari Dewi Simanullang S.Kep.,Ns.,M. Kep	- Pada abstrak tambahkan 1 kalimat lagi tentang manfaat penelitian bagi responden - Dimensinya tidak usah dibuat dalam bentuk poin 5.3.2 - Perbaiki kesimpulan		
11	Kamis, 27 Mei 2021	Murni Sari Dewi Simanullang S.Kep.,Ns.,M. Kep	- ACC Jilid		
12	Kamis, 27 Mei 2021	Samfriati Sinurat S.Kep.,Ns.,MA N	- Typing error masih banyak		
13	Sabtu, 29 Mei 2021	Samfriati Sinurat S.Kep.,Ns.,MA N	- Abstrak belum menarik		

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Pembahasan	Paraf	
				Pemb. 1	Pemb. 2
14	Kamis, 03 Juni 2021	Samfriati Sinurat S.Kep.,Ns.,MA N	- ACC Jilid		
15	Sabtu, 22 Mei 2021	Helinida Saragih S.Kep.,Ns.,M. Kep	- ACC Jilid		
16	Rabu, 09 Juni 2021	Amando Sinaga S.S.,M.Pd	- ACC Abstrak		